

PT Impack Pratama Industri Tbk  
dan Entitas Anak/  
*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal tersebut beserta  
laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2023, and 2022 and  
for the years then ended with  
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



# PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo  
Alamat kantor : Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter  
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350  
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24  
RT 004 RW 010, Ancol  
Pademangan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : 021-21882000  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan  
Alamat kantor : Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter  
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350  
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C  
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021-21882000  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo  
Office address : Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter  
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350  
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24  
RT 004 RW 010, Ancol  
Pademangan, Jakarta Utara  
Phone number : 021-21882000  
Title : President Director
2. Name : Lisan  
Office address : Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter  
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350  
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C  
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Phone number : 021-21882000  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 28 Maret 2024/ March 28, 2024

  
Haryanto Tjiptodihardjo  
Presiden Direktur /President Director



Lisan  
Direktur /Director

---

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

**T** +62 (21) 5795 2700

**F** +62 (21) 5795 2727

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Impack Pratama Industri Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024

**Independent Auditor’s Report**

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Impack Pratama Industri Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a information of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group’s consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

---

**Gani Sigiro & Handayani**



## Halaman 2

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 28 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

## Page 2

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Revenue recognition

Refer to Note 3v (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 28 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

### Halaman 3

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Hal Audit Utama (lanjutan)

#### Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

### Page 3

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Key Audit Matters (continued)

#### Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.
- We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.
- We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.
- On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.
- We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.
- We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.

## Gani Sigiro & Handayani



#### Halaman 4

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Page 4

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

#### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard.*

*The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*



## Halaman 5

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material.

## Page 5

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Other information

*Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



## Halaman 6

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## Page 6

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

## Halaman 7

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Page 7

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



## Halaman 8

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Page 8

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

## Halaman 9

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Page 9

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**Setiawati Budiman, CPA**  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1316  
(License of Public Accountant No. AP. 1316)

28 Maret 2024



March 28, 2024

## Gani Sigiro & Handayani



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	5	263.271.397.890	204.230.149.288	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	-	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	7			Trade Receivables
Pihak Berelasi	37.a	2.906.884.820	5.109.208.867	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		514.712.223.366	476.574.302.246	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	37.b	-	81.850.579	Related Parties
Pihak Ketiga		4.715.186.850	2.790.613.367	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	853.965.126.292	936.865.133.275	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	144.601.707.876	30.145.273.862	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	29.198.206.612	44.573.178.086	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		8.527.011.235	7.225.362.784	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.821.897.744.941</b>	<b>1.754.894.947.354</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	18.d	46.763.308.700	42.484.856.247	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	6.400.301.296	4.420.260.236	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	235.658.042.284	243.197.467.188	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	1.210.090.352.380	1.088.481.164.598	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	68.014.944.784	89.562.411.648	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	187.456.469.690	191.674.494.513	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.775.143.692.751</b>	<b>1.680.580.928.047</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.597.041.437.692</b>	<b>3.435.475.875.401</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022**)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	109.002.011.180	29.556.271.836	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	37.c	2.967.711.596	2.175.008.914	Related Parties
Pihak Ketiga	17	180.364.054.090	263.325.968.902	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	5.991.961.766	19.829.096.182	Related Parties
Pihak Ketiga		15.673.529.134	14.513.308.856	Third Parties
Utang Pajak	18.b	65.484.932.124	62.158.367.797	Taxes Payable
Beban Akrua	19	224.532.792.346	162.118.331.158	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	24.070.449.014	18.756.496.106	Advance from Customers
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	124.193.159.896	125.842.858.771	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	11.925.125.517	18.462.481.666	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>764.205.726.663</b>	<b>716.738.190.188</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Pinjaman Bank	21	175.905.046.527	335.054.524.562	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	46.285.153.502	47.506.677.399	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	6.343.247.947	1.983.873.280	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	116.652.431.434	109.462.834.018	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>345.185.879.410</b>	<b>494.007.909.259</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.109.391.606.073</b>	<b>1.210.746.099.447</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar -				Authorised Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan				217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022				17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid-Up -
54.268.500.000 Saham pada 2023 dan				54,268,500,000 Shares in 2023 and
4.933.500.000 Saham pada 2022				4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	24	542.685.000.000	49.335.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali		(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya*)		1.625.217.653.880	1.360.105.635.557	Unappropriated*)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.951.131.937	7.802.862.487	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.273.215.130.443	2.007.954.842.670	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	214.434.701.176	216.774.933.284	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.487.649.831.619</b>	<b>2.224.729.775.954</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.597.041.437.692</b>	<b>3.435.475.875.401</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

\*\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

\*) Retained earnings included actuarial gain or loss

\*\*) After reclassification (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND  
2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	28, 37.e	2.860.388.195.952	2.808.698.656.787	<b>NET REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.684.277.401.153)	(1.829.933.270.522)	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA KOTOR		<u>1.176.110.794.799</u>	<u>978.765.386.265</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	30	(569.636.523.264)	(531.304.424.511)	Operating Expenses
Beban Keuangan	31	(38.910.256.633)	(46.555.209.916)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	32	3.087.780.141	1.270.374.300	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	33	(3.229.204.998)	(2.622.547.072)	Final Income Tax
Penghasilan (Beban) Lainnya	34	2.263.731.021	14.652.829.646	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>569.686.321.066</u>	<u>414.206.408.712</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	18.c	(129.143.345.654)	(101.704.359.118)	Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>440.542.975.412</u>	<u>312.502.049.594</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	35	(3.371.062.868)	3.258.837.392	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		<u>722.023.610</u>	<u>(684.521.427)</u>	Related Income Tax
		<u>(2.649.039.258)</u>	<u>2.574.315.965</u>	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		<u>148.269.450</u>	<u>2.984.165.509</u>	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>(2.500.769.808)</u>	<u>5.558.481.474</u>	<b>Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>438.042.205.604</u>	<u>318.060.531.068</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		430.520.760.860	307.414.788.044	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		<u>10.022.214.552</u>	<u>5.087.261.550</u>	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>440.542.975.412</u>	<u>312.502.049.594</u>	<b>Net Profit for the Year</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		428.065.787.773	312.898.827.842	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		<u>9.976.417.831</u>	<u>5.161.703.226</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>438.042.205.604</u>	<u>318.060.531.068</u>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
LABA PER SAHAM DASAR	36	<u>14,85</u>	<u>63,43</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)					
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	48.335.000.000	168.919.315.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224	4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886	Balance as of January 1, 2022
Setoran Modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000.000.000	324.000.000.000	-	-	-	-	-	325.000.000.000	-	325.000.000.000	Receipt from Private Placement Share Issuance Cost
Biaya Penerbitan Saham	-	(331.250.000)	-	-	-	-	-	(331.250.000)	-	(331.250.000)	Net Profit for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	307.414.788.044	-	307.414.788.044	5.087.261.550	312.502.049.594	Other Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.499.874.289	2.984.165.509	5.484.039.798	74.441.676	5.558.481.474	Dividends
Dividen	-	-	-	-	-	(106.337.000.000)	-	(106.337.000.000)	-	(106.337.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	Balance as of December 31, 2022 before reclassification
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi	49.335.000.000	492.588.065.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Reclassification
Reklasifikasi	-	7.085.382.682	(7.085.382.682)	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2022 after reclassification
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 setelah reklasifikasi	49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	
Setoran Modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary Bonus Shares
Saham Bonus	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Net Profit for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	430.520.760.860	-	430.520.760.860	10.022.214.552	440.542.975.412	Other Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(2.503.242.537)	148.269.450	(2.454.973.087)	(45.796.721)	(2.500.769.808)	Dividends
Dividen	-	-	-	-	-	(162.805.500.000)	-	(162.805.500.000)	-	(162.805.500.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.312.500.000)	(12.312.500.000)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.149.939)	(9.149.939)	Balance as of December 31, 2023
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.625.217.653.880	7.951.131.937	2.273.215.130.443	214.434.701.176	2.487.649.831.619	

\*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

\*) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		2.827.506.076.836	2.695.883.390.793	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(1.419.997.419.824)	(1.757.789.855.192)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(373.737.633.105)	(333.280.463.725)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(283.534.499.606)	(258.845.769.016)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(129.695.277.259)	(91.807.016.043)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak (Pembayaran)/ Penerimaan dari (Beban Lain-Lain)/ Pendapatan Lain-lain	18	1.864.977.121	2.414.599.289	Receipts from Tax Restitution (Payments for)/ Receipts from (Other Expenses)/ Other Income
Pembayaran Beban Keuangan	31	(37.586.176.149)	(46.301.155.138)	Payments for Financial Expenses
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>579.069.868.368</b>	<b>228.972.246.510</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan Aset Tetap	12	(168.152.448.405)	(187.594.069.463)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15	-	(803.670.634)	Acquisitions of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(138.969.883.098)	(24.972.296.983)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Tambahan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	(103.744.024.000)	(49.994.441.000)	Additional investment in Financial Assets Held for Trading
Penjualan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	162.994.985.500	-	Sales of Investments in Financial Assets Held for Trading
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	3.003.692.791	5.468.816.740	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(244.867.677.212)</b>	<b>(257.895.661.340)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Pengurangan)/ Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak		- (4.149.939)	324.668.750.000 5.000.000	Receipt from Private Placement (Deduction)/ Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 41	1.097.673.018.339	1.578.993.377.861	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 41	(1.023.325.247.757)	(1.604.345.691.552)	Payments for Short Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank Panjang	21, 41	7.178.809.733	152.181.159.474	Receipts from Long Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Panjang	21, 41	(166.169.265.500)	(185.108.100.413)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(25.077.124.723)	(30.063.371.311)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	27	(175.118.000.000)	(106.367.000.000)	Dividend Payments
<b>Kas Bersih (Dipergunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(284.841.959.847)</b>	<b>129.964.124.059</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>49.360.231.309</b>	<b>101.040.709.229</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS</b>		<b>4.279.084.854</b>	<b>(11.217.516.716)</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE EFFECT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>200.336.882.910</b>	<b>110.513.690.397</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b>253.976.199.073</b>	<b>200.336.882.910</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR CONSIST OF</b>
Kas		595.100.291	642.032.104	Cash
Bank		229.676.297.599	179.688.117.184	Banks
Deposito		33.000.000.000	23.900.000.000	Time Deposits
Cerukan		(9.295.198.817)	(3.893.266.378)	Bank overdraft
<b>Jumlah</b>		<b>253.976.199.073</b>	<b>200.336.882.910</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 65 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, tanggal 12 Juli 2023 mengenai perubahan peningkatan modal. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0090619 tanggal 12 Juli 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.*

*Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 65 of Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, dated July 12, 2023 regarding changes additional paid-in capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0090619 dated July 12, 2023.*

*The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.*

*The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Lindawati	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	: -	Lindawati
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	: David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu
Direktur	: Janto Salim	Janto Salim
Direktur	: Lisan	Lisan
Direktur	: Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Direktur	: Wira Yuwana	Wira Yuwana
Direktur	: Phillip Tjipto	Phillip Tjipto
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Anggota	: Priscella Pipie Widjaja	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	: Tri Susilo	Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 2.400 dan 2.221 karyawan (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Handojo Tjiptodihardjo		President Commissioner
	Kelvin Choon Jhen Lee		Independent Commissioner
	Lindawati		Commissioner
			<b>Directors</b>
	Haryanto Tjiptodihardjo		President Director
	David Herman Liasdanu		Director
	Janto Salim		Director
	Lisan		Director
	Sugiarto Romeli		Director
	Wira Yuwana		Director
	Phillip Tjipto		Director
			<b>Audit Committee</b>
	Kelvin Choon Jhen Lee		Chairman
	Priscella Pipie Widjaja		Member
	Tri Susilo		Member

As of December 31, 2023, and 2022, the number of employees of the Group are 2,400 and 2,221 (unaudited), respectively.

**c. The Company's Initial Public Offering**

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 54.268.500.000 dan 4.933.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Initial Public Offering (continued)**

On December 31, 2023 and 2022, the Company's shares amounting to 54,268,500,000 and 4,933,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

**d. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
<b>epemilikan Langsung / Consolidated Ownership / Direct Ownership</b>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	915.158.051.120	587.280.146.511
PT Sinar Gramhas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	460.677.420.755	461.642.285.839
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	857.770.584.456	761.793.483.195
PT Kreasi Dasalama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	112.495.813.520	90.045.386.267
PT Alysnilo Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	19.112.639.178	14.720.503.430
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	47.303.661.937	60.862.283.901
PT OCI Material Pratama (OCIMP)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	36.161.463.915	64.099.947.225
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	178.627.220.390	178.422.965.361
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	153.840.038.387	152.988.119.359
PT Solarone Pratama Internasional (SPI*)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	0,00	99,90	-	9.062.906.530
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	23.423	23.318
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	109.179.169.694	126.504.771.973
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	73.911.535.477	77.409.502.119
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	179.627.315.997	181.681.337.699
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2023	99,90	99,90	23.452.185.210	5.112.960.872
<b>epemilikan Tidak Langsung Melalui Impack International Pte Ltd. (II) / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)</b>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	175.269.950	226.150.437
Alysnilo One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	182.594.991.599	201.962.795.022

Divestasi ditahun 2023 (Catatan 25)

\*) Divested in 2023 (Note 25)

**PT Unipack Plasindo ("UPC")**

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

**PT Unipack Plasindo ("UPC")**

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Unipack Plasindo ("UPC") (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyelor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

**PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")**

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

**PT Mulford Indonesia ("MI")**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Unipack Plasindo ("UPC") (continued)**

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of UPC.

**PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")**

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

**PT Mulford Indonesia ("MI")**

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. Amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Mulford Indonesia ("MI") (lanjutan)**

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

**PT Kreasi Dasatama ("KD")**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

**PT Alsynite Indonesia ("AI")**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. Dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Mulford Indonesia ("MI") (continued)**

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

**PT Kreasi Dasatama ("KD")**

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

**PT Alsynite Indonesia ("AI")**

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")**

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

**PT OCI Material Pratama ("OCI")**

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amendemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

**Impack International Pte. Ltd ("II")**

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")**

*IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.*

**PT OCI Material Pratama ("OCI")**

*OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.*

*Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.*

*Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI become PT OCI Material Pratama.*

*The Company has 99.90% ownership of OCI.*

**Impack International Pte. Ltd ("II")**

*On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.*

*On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Alderon Pratama Indonesia ("API")**

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

**PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")**

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dengan cara penarikan kembali saham sebanyak Rp8.500.000.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima seluruh hasil penjualan saham SPI.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Alderon Pratama Indonesia ("API")**

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

**PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")**

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

On September 8, 2023, there was a capital reduction in the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp6,000,000,000 with issued and paid-in capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,500,000,000 by withdrawing shares of Rp8,500,000,000. As of December 31, 2023, the Company has received all the proceeds from the sale of SPI shares.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Impack One Pte. Ltd. ("IPS")**

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

**OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")**

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

**Alsynite One NZ Ltd. ("AO")**

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

**ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")**

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**Impack One Pte. Ltd. ("IPS")**

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

**OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")**

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

**Alsynite One NZ Ltd. ("AO")**

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

**ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")**

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")**

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$5.000.000 (setara Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

**Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")**

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")**

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")**

*On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.*

*In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.*

*In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.*

**Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")**

*On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.*

*On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.*

*On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.*

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")**

*SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI**

**a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")  
(continued)**

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On February 17, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issue on March 28, 2024.

**2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS**

**a. New standards adopted as at January 1, 2023**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)**

**a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)**

**a. New standards adopted as at January 1, 2023 (continued)**

*In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows: (continued)*

- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*

*This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognise such sales proceeds and related cost in profit or loss.*

*This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.*

- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate*

*The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.*

*This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)**

**a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standar, amendemen dan interpretasi terhadap standar yang ada yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Group**

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen standar Berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

**2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)**

**a. New standards adopted as at January 1, 2023 (continued)**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows: (continued)

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment requires to recognize deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

**b. Standards, amendments and interpretation to existing standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 60 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 is:

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information
- PSAK 10 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan di atas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of Preparation**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 3f for the information on the group's functional currency.*

*Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (condition)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (condition)**

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada Pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Sedangkan, imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 71 shall be measured at a fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 71 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama Dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange rate differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi.

Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang asing</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Foreign currency</u>
Euro ("EUR")	17.139,52	16.712,63	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416,00	15.731,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10.565,38	10.580,68	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar ("SGD")
Dong Vietnam ("VND")	0,64	0,66	Vietnamese Dong ("VND")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.342,23	3.556,25	Malaysian Ringgit ("MYR")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.796,89	9.943,58	New Zealand Dollar ("NZD")
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.169,67	2.257,12	Chinese Yuan ("CNY")

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

Foreign operations (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss.

For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange rate differences is reclassified to profit or loss.

*Goodwill* and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange rates differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used were as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**Klasifikasi aset keuangan**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

**Recognition and initial measurement**

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**Classification of financial assets**

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi Berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Classification of financial assets (continued)**

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

**Subsequent measurement of financial assets**

**Financial assets at amortised cost**

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**Classification and subsequent measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak**

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Classification and subsequent measurement of financial liabilities (continued)**

*Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).*

**Effective interest method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**Impairment of financial assets**

**Trade and other receivables and contract assets**

*The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak (lanjutan)**

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Trade and other receivables and contract assets (continued)**

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

**Derecognition of financial assets**

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in the consolidated profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in the consolidated profit or loss.

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g., when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in consolidated profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition of financial assets  
(continued)**

*The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.*

*When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or a part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.*

*It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid deducted by the received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent difference from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Net-off of Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).*

**k. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Persediaan - Aset Real Estat**

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

**m. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Inventories - Real Estate Assets**

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

**m. Investment Properties**

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment Properties (continued)**

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:*

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**n. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan loka karya	5

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property, Plant and Equipment (continued)**

*Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:*

20	<i>Buildings</i>
20	<i>Infrastructure</i>
20	<i>Installation</i>
20	<i>Facilities</i>
15	<i>Machines and technical equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Factory equipment</i>
5	<i>Workshop equipment</i>

*Lands are recognised at its cost and are not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<b>Tarif/Rate</b>
Merek dagang	6,25%
Hak kekayaan intelektual	5,00%

**q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

**p. Intangible Assets**

*Intangible asset* is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

*Intangible asset with finite life* is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

*Amortization* is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

6,25%	Trademarks
5,00%	Intellectual property rights

**q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment**

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors *goodwill*.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)**

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro-rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)**

*Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.*

*Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro-rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases**

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

As Lessee (continued)

*At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.*

*Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.*

*When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.*

*The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.*

As Lessor

*As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if anything.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**t. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program iuran pasti dan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits**

*The Group provides post-employment benefits through various defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.*

Defined Benefit Pension Plan

*Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.*

*Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Pada tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 (Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

*In 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 6/2023 (Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

*Before 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

**v. Revenue and Expense Recognition**

*To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:*

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligations;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.*

*The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.*

Sales of Goods and Services

*Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

**w. Income Tax**

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun pada PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.*

*Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although in PSAK 46, Income Taxes, specify limited exemptions.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or a different taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**z. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**aa. Segmen Pelaporan**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Final Income Tax**

*Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

**y. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**z. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

**aa. Segment Reporting**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Segmen Pelaporan (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Segment Reporting (continued)**

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN  
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI  
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pengakuan aset pajak tangguhan**

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3w).

**Kombinasi bisnis**

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

**Recognition of deferred tax assets**

*The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3w).*

**Business combinations**

*Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN  
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI  
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

**Persediaan**

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill**

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

**Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan**

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

**Kewajiban manfaat pasti**

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, danantisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 35).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

**Inventories**

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

**Impairment of non-financial assets and goodwill**

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2023 and 2022, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

**Estimated useful lives of depreciable assets**

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

**Defined benefit obligation**

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 35).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN  
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI  
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

**Perpajakan**

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

**Sewa**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty  
(continued)**

**Taxation**

*The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.*

**Leases**

*Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.*

*The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.*

**Allowance for impairment losses on trade receivables**

*The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	383.202.956	431.850.922	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154.160.000	157.310.000	United State Dollar
Ringgit Malaysia	42.020.020	41.328.853	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	15.518.803	7.728.625	Vietnamese Dong
Dolar Singapore	198.512	639.500	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	3.174.204	Australia Dollar
Sub-jumlah kas	595.100.291	642.032.104	Sub-total cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	74.123.791.927	91.034.534.025	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	41.381.489.838	51.354.283	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.442.908.479	1.071.134.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.054.290.252	2.109.990.079	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	675.365.520	11.277.037.911	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	246.076.615	246.436.615	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	235.917.318	225.764.326	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Victoria Internasional Tbk.	6.357.062	156.798.196	PT Bank Victoria Internasional Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	69.806.268.851	41.288.675.590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	10.444.492.631	9.924.860.627	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.815.904.597	1.509.836.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
HSBC Bank Malaysia Berhad	174.344.754	1.459.592	HSBC Bank Malaysia Berhad
PT Bank UOB Indonesia	31.507.992	32.749.740	PT Bank UOB Indonesia
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	18.577.706	18.957.314	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.666.423	3.953.877.530	HSBC Bank Vietnam Ltd
Malayan Banking Berhad	1.950.926	1.985.063	Malayan Banking Berhad
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.295.927.200	-	Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)
HSBC Bank Vietnam Ltd.	1.084.375.986	4.354.240.692	HSBC Bank Vietnam Ltd.
Vietcombank	549.624.692	368.027.681	Vietcombank
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	860.353.119	1.416.339.908	Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	39.685.359	5.819.839	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	-	617.197	PT Bank Central Asia Tbk.
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Public Bank Berhad	8.099.657.508	3.006.219.322	Public Bank Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	3.728.790.250	-	HSBC Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad	73.967.895	118.452.286	Malayan Banking Berhad
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
HSBC Banking Corporation Ltd.	3.481.004.699	7.512.948.335	HSBC Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah bank	229.676.297.599	179.688.117.184	Sub-total bank
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Victoria Internasional Tbk.	-	8.900.000.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk.
Sub-jumlah deposito	33.000.000.000	23.900.000.000	Sub-total time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>263.271.397.890</b>	<b>204.230.149.288</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2023	2022
Kas dan setara kas	263.271.397.890	204.230.149.288
Cerukan (Catatan 16)	(9.295.198.817)	(3.893.266.378)
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>253.976.199.073</b>	<b>200.336.882.910</b>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah		
Tingkat suku bunga	4,00% - 6,50%	3,00% - 4,75%
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows follows:

Cash and Cash Equivalents  
Bank overdrafts (Note 16)  
**Total cash and cash equivalents**

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

Rupiah  
Interest Rate  
Maturity Period

**6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN**

**6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Harga Jual/ Selling Price	Tanggal Jual/ Date of Sales	Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi/ Gain Recognized in Profit or Loss
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	12.613.300	47.299.875.000	43.890.000.000	98.551.269.000	21-Dec-23	7.361.394.000
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	25.000.000	-	54.254.024.000	58.618.716.500	28-Aug-23	4.364.692.500
PT Astra International Tbk.	10.000	-	5.600.000.000	5.825.000.000	19-Jan-23	225.000.000
<b>Total</b>	<b>37.623.300</b>	<b>47.299.875.000</b>	<b>103.744.024.000</b>	<b>162.994.985.500</b>		<b>11.951.086.500</b>

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi/ Loss Recognized in Profit or Loss
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	12.613.300	49.994.441.000	47.299.875.000	(2.694.566.000)

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan.

As at December 31, 2023, the Company has no financial assets held for trading.

Pada bulan November dan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham dengan nominal Rp49.994.441.000.

In November and December 2022, the Company purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 34). Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

**6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING  
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 34). See Note 3h for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.906.884.820	5.109.208.867	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jankamadi Griyasarana	65.621.522.481	30.794.008.199	PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel	27.510.517.107	28.160.283.363	PT Inovasi Alco Panel
PT Dwimitra Griya Sentani	20.302.570.842	14.451.357.831	PT Dwimitra Griya Sentani
CV Duta Karya Baru	20.185.605.477	17.937.556.625	CV Duta Karya Baru
CV Senang Setuju Jakarta	7.437.462.015	5.822.922.055	PD Senang Setuju Jakarta
PT Vinder Wynart Indonesia	7.198.276.602	3.392.354.278	PT Vinder Wynart Indonesia
PT Metalindo Pratama Indonesia	6.897.854.200	5.643.817.512	PT Metalindo Pratama
PT Sujindo Makmur Cemerlang	6.660.636.617	2.548.963.735	PT Sujindo Makmur Cemerlang
Abadi Roof	5.976.969.445	2.535.635.552	Abadi Roof
Straco Pty Ltd	5.818.767.450	6.996.997.865	Straco Pty Ltd
PT Berdikari Tunggal Perkasa	5.795.479.420	7.577.467.623	PT Berdikari Tunggal Perkasa
CV Mitra Graha Putera	5.191.129.273	7.157.432.673	CV Mitra Graha Putera
Home Timber & Hardware Group	5.003.255.034	3.677.287.507	Home Timber & Hardware Group
CV Surpra Bintang Utama	4.706.534.665	3.965.557.674	CV Surpra Bintang Utama
Toko Era Jaya Perkasa	4.207.614.048	5.195.062.525	Toko Era Jaya Perkasa
PT Karya Indah Jaya	4.071.370.111	2.621.326.198	PT Karya Indah Jaya
Nautical Roofing Group P/L	3.693.140.940	1.492.917.231	Nautical Roofing Group P/L
PT Indahvaria Ekaselaras	3.627.403.454	835.974.744	PT Indahvaria Ekaselaras
PT Sinar Semesta Sejati	3.469.403.599	3.300.554.249	PT Sinar Semesta Sejati
Supreme Plastic Roofing Ltd	3.253.692.751	2.843.793.778	Supreme Plastic Roofing Ltd
Roofing Industries Ltd	3.118.307.470	3.331.689.650	Roofing Industries Ltd
Sunron Trading Sdn Bhd	3.010.392.350	2.337.285.283	Sunron Trading Sdn Bhd
PT Anugerah Damai Bersama	3.008.000.882	-	PT Anugerah Damai Bersama
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	3.004.017.106	1.590.481.001	CV Aneka Usaha Jaya Abadi
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.996.411.407	2.589.248.233	PT Andal Prima Adhitama Perkasa
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.900.138.881	2.183.395.798	PT Jaya Alam Eka Lestari
CV Albina Karya	2.884.268.123	2.665.568.250	CV Albina Karya
PT Pranata Jaya Mulia	2.805.195.972	1.066.498.287	PT Pranata Jaya Mulia
A*Star Research Entities	2.786.335.935	-	A*Star Research Entities
CV Polycentre	2.663.933.807	2.219.992.145	CV Polycentre
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	2.614.496.785	4.181.807.553	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	2.603.202.833	-	PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.498.112.994	2.144.841.712	PT Cemerlang Andalan Nusantara
PT Putra Terang Agung Makmur	2.428.399.335	-	PT Putra Terang Agung Makmur
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.363.748.533	2.489.279.021	PT Cahayamulia Glassindo Lestari
PT Aska Plastindo Indonesia	2.181.794.996	2.283.603.426	PT Aska Plastindo Indonesia
CV Mekar Putra Abadi	2.068.052.563	1.317.927.781	CV Mekar Putra Abadi
Era Indo Bangunan	2.062.803.987	1.998.292.722	Era Indo Bangunan
PT Sekawan Sejati Utama	2.015.510.774	151.197.502	PT Sekawan Sejati Utama
CV Poly Tetap Jaya	1.839.068.362	2.076.879.967	CV Poly Tetap Jaya
Steel Building Products Ltd	1.758.348.463	2.578.094.857	Steel Building Products Ltd

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
Metroll Pty Ltd	1.628.039.268
PT Arthanindo Cemerlang	1.546.037.568
PT Alga Pratama	1.524.411.473
John Danks & Son Pty Ltd	1.438.489.694
PT Inti Tanjung Jaya	1.208.210.999
PT Hartono Istana Teknologi	1.155.653.190
PT Menara Jaya Persada	672.994.169
CV Dika Konstruksi	143.146.633
PT Wijaya Kusuma Contractors	56.250.000
Son Bang Production	
Trading and Service Co., Ltd	37.160.072
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	37.096.357
PT Atap Satu Nusantara	29.119.998
PT Andamas Global Energi	-
PT Bukit Mas Indonesia	-
KSO. ADHI - APG	-
Benhur Trading Co., Ltd.	-
PT Karunia Pratama Distribusi	-
PT Sanghiang Perkasa	-
Lain - Lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	241.317.816.191
<b>Sub-jumlah pihak ketiga</b>	<b>521.034.172.701</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.321.949.335)
Pihak ketiga - bersih	514.712.223.366
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>517.619.108.186</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	333.453.211.649
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	141.954.551.590
31 - 60 hari	29.641.401.565
61 - 90 hari	5.298.360.353
Lebih dari 90 hari	13.593.532.364
<b>Jumlah</b>	<b>523.941.057.521</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.321.949.335)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>517.619.108.186</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2022	
		Third parties
	3.889.226.470	Metroll Pty Ltd
	4.695.064.779	PT Arthanindo Cemerlang
	3.363.640.505	PT Alga Pratama
	2.952.641.810	John Danks & Son Pty Ltd
	2.865.835.664	PT Inti Tanjung Jaya
	2.533.646.595	PT Hartono Istana Teknologi
	2.762.631.028	PT Menara Jaya Persada
	2.645.962.580	CV Dika Konstruksi
	4.538.289.405	PT Wijaya Kusuma Contractors
		Son Bang Production
	2.550.516.241	Trading and Service Co., Ltd
	2.288.979.628	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	2.626.500.102	PT Atap Satu Nusantara
	3.651.900.000	PT Andamas Global Energi
	3.154.735.005	PT Bukit Mas Indonesia
	2.357.445.352	KSO. ADHI - APG
	2.293.277.765	Benhur Trading Co., Ltd.
	2.068.397.437	PT Karunia Pratama Distribusi
	2.010.730.590	PT Sanghiang Perkasa
	236.668.538.570	Others (below Rp2,000,000,000)
	484.075.313.931	Sub-total third parties
	(7.501.011.685)	Less: allowance for impairment losses
	476.574.302.246	Third parties - net
	<b>481.683.511.113</b>	<b>Total - net</b>

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	
	313.424.048.812	Not yet due
		Overdue
	133.646.988.533	1 - 30 days
	19.476.530.686	31 - 60 days
	9.883.229.770	61 - 90 days
	12.753.724.997	more than 90 days
	489.184.522.798	Total
	(7.501.011.685)	Less: allowance for impairment losses of receivables
	<b>481.683.511.113</b>	<b>Total - net</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah ("IDR")	428.062.592.949	377.045.223.010
Dolar Australia ("AUD")	36.702.966.238	49.191.349.986
Ringgit Malaysia ("MYR")	26.719.093.799	29.266.887.944
Dolar Selandia Baru ("NZD")	19.870.576.236	18.821.571.364
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9.355.883.354	10.960.850.801
Dong Vietnam ("VND")	2.876.864.180	3.293.081.728
Dolar Singapura ("SGD")	353.080.765	605.557.965
Jumlah	<u>523.941.057.521</u>	<u>489.184.522.798</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(6.321.949.335)</u>	<u>(7.501.011.685)</u>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>517.619.108.186</u></b>	<b><u>481.683.511.113</u></b>

Selanjutnya, Catatan 39 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	7.501.011.685	7.383.856.547
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	1.082.386.528	1.808.393.790
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(2.204.887.957)	(1.720.298.844)
Selisih translasi	(56.560.921)	29.060.192
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.321.949.335</u></b>	<b><u>7.501.011.685</u></b>

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah ("IDR")	428.062.592.949	377.045.223.010
Australian Dollar ("AUD")	36.702.966.238	49.191.349.986
Malaysian Ringgit ("MYR")	26.719.093.799	29.266.887.944
New Zealand Dollar ("NZD")	19.870.576.236	18.821.571.364
United States Dollar ("USD")	9.355.883.354	10.960.850.801
Vietnamese Dong ("VND")	2.876.864.180	3.293.081.728
Singapore Dollar ("SGD")	353.080.765	605.557.965
Total	<u>523.941.057.521</u>	<u>489.184.522.798</u>
Less: allowance for impairment losses of receivables	<u>(6.321.949.335)</u>	<u>(7.501.011.685)</u>
<b>Total - net</b>	<b><u>517.619.108.186</u></b>	<b><u>481.683.511.113</u></b>

Furthermore, Note 39 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	7.501.011.685	7.383.856.547
Additional for the current year (Note 34)	1.082.386.528	1.808.393.790
Recovery for the current year (Note 34)	(2.204.887.957)	(1.720.298.844)
Translation adjustment	(56.560.921)	29.060.192
<b>Ending balance</b>	<b><u>6.321.949.335</u></b>	<b><u>7.501.011.685</u></b>

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi	436.600.617.145	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	243.145.137.135	312.325.114.335
Aset real estat	178.186.472.200	173.922.543.092
Suku cadang	18.001.639.639	10.623.634.794
Barang dalam perjalanan	7.614.147.086	20.223.586.541
Barang dalam proses	3.327.738.631	2.011.121.676
Jumlah	886.875.751.836	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(32.910.625.544)	(28.528.462.310)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>853.965.126.292</u></b>	<b><u>936.865.133.275</u></b>

Aset real estat terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah	3.601.005.462	4.096.463.233
Bangunan	174.585.466.738	169.826.079.859
<b>Jumlah</b>	<b><u>178.186.472.200</u></b>	<b><u>173.922.543.092</u></b>

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	28.528.462.310	22.891.273.049
Penambahan tahun berjalan	4.469.496.141	5.317.551.566
Selisih translasi	(87.332.907)	319.637.695
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>32.910.625.544</u></b>	<b><u>28.528.462.310</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan sebesar US\$76.900.000, sedangkan pada tahun 2022, telah diasuransikan pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.724.405.000 dan US\$76.900.000.

**8. INVENTORIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi	436.600.617.145	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	243.145.137.135	312.325.114.335
Aset real estat	178.186.472.200	173.922.543.092
Suku cadang	18.001.639.639	10.623.634.794
Barang dalam perjalanan	7.614.147.086	20.223.586.541
Barang dalam proses	3.327.738.631	2.011.121.676
Jumlah	886.875.751.836	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(32.910.625.544)	(28.528.462.310)
<b>Jumlah - net</b>	<b><u>853.965.126.292</u></b>	<b><u>936.865.133.275</u></b>

Real estate assets consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah	3.601.005.462	4.096.463.233
Bangunan	174.585.466.738	169.826.079.859
<b>Jumlah</b>	<b><u>178.186.472.200</u></b>	<b><u>173.922.543.092</u></b>

Real estate assets are land and buildings located at Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	28.528.462.310	22.891.273.049
Penambahan tahun berjalan	4.469.496.141	5.317.551.566
Selisih translasi	(87.332.907)	319.637.695
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>32.910.625.544</u></b>	<b><u>28.528.462.310</u></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2023, and 2022, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000, whereas in 2022, were insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of Rp3,724,405,000 and US\$76,900,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tahun 2023, persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp247.077.902.621 dan Rp109.403.624.128 dan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp216.241.412.829 dan Rp243.373.112.397

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2023 dan 2022, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar nihil dan Rp11.866.413.542 (Catatan 11).

**8. INVENTORIES (continued)**

The Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp247,077,902,621 and Rp109,403,624,128, and in 2022 respectively amounting to Rp216,241,412,829 and Rp243,373,112,397.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2023 and 2022, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties as it will be leased to another party amounting to nil and Rp11,866,413,542, respectively (Note 11).

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>2023</u>
Tanah, bangunan dan instalasi	81.538.944.116
Mesin dan peralatan	57.726.369.162
Bahan baku dan barang jadi	4.059.949.059
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.276.445.539
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.601.707.876</u></b>

	<u>2022</u>
	7.261.172.893
	17.711.124.090
	4.636.288.264
	536.688.615
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.145.273.862</u></b>

Land, building and installation
Machineries and equipment
Raw materials and finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2023</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000
Sub-jumlah	2.125.000.000
Uang jaminan	4.275.301.296
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.400.301.296</u></b>

	<u>2022</u>
	1.500.000.000
	625.000.000
	2.125.000.000
	2.295.260.236
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.420.260.236</u></b>

Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub-total</b>
Security deposits
<b>Total</b>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Suku bunga	2,50% - 2,70%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

Interest rates and maturity period of the restricted time deposits are as follows:

	2022
Suku bunga	2,00% - 2,70%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months

Interest rates  
Maturity period (automatic extension)

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

	2023				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	118.236.046.914	-	-	-	118.236.046.914	Land
Bangunan	121.042.533.860	-	-	-	121.042.533.860	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	<u>277.957.512.774</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>277.957.512.774</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	21.222.419.358	5.605.478.300	-	-	26.827.897.658	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	13.537.626.228	1.933.946.604	-	-	15.471.572.832	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>34.760.045.586</u>	<u>7.539.424.904</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42.299.470.490</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>243.197.467.188</u>				<u>235.658.042.284</u>	Carrying value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	118.120.752.664	-	-	115.294.250	118.236.046.914	Land
Bangunan	109.291.414.568	-	-	11.751.119.292	121.042.533.860	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	<u>266.091.099.232</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.866.413.542</u>	<u>277.957.512.774</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	15.414.355.230	5.808.064.128	-	-	21.222.419.358	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	11.603.679.624	1.933.946.604	-	-	13.537.626.228	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>27.018.034.854</u>	<u>7.742.010.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.760.045.586</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>239.073.064.378</u>				<u>243.197.467.188</u>	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	7.539.424.904
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	-
Jumlah	<u>7.539.424.904</u>

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Depreciation expenses on investment properties are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	7.097.361.864	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	644.648.868	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u>7.742.010.732</u>	Total

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Nilai wajar tanah dan bangunan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar masing-masing Rp340.224.151.000 dan Rp340.668.359.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2023 dan 2022.

Penjualan office tower sebesar Rp14.364.000.000 dan Rp10.434.000.000 serta pendapatan sewa sebesar Rp28.701.049.980 dan Rp23.616.970.713 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ <i>Minimum lease income due</i>				
	Antara 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>After 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023	10.161.977.650	-	-	10.161.977.650	December 31, 2023
31 Desember 2022	5.695.012.660	-	-	5.695.012.660	December 31, 2022

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The fair value of land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 were Rp340,224,151,000 and Rp340,668,359,000, based on tax object sales value on land and building tax return for 2023 and 2022, respectively.

Sales of office tower amounting to Rp14,364,000,000 and Rp10,434,000,000 and rental revenue amounting to Rp28,701,049,980 and Rp23,616,970,713, recognized as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	405.676.128.794	93.884.800.964	-	-	(1.145.789.271)	498.415.140.487	Land
Bangunan	481.012.569.671	27.644.047.449	3.085.493.105	-	(2.548.833.584)	503.022.290.431	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	34.220.742.094	-	-	-	(25.419.477)	34.195.322.617	Installation
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	45.594.925.796	2.997.657.441	23.165.378.036	(2.933.501.120)	636.221.704.404	Machines and technical equipment
Kendaraan	87.071.423.383	4.356.850.349	3.901.329.206	1.978.329.997	(258.689.100)	89.246.585.423	Vehicles
Peralatan kantor	50.533.613.762	5.968.830.880	1.212.861.069	-	(142.583.568)	55.147.000.005	Office equipment
Peralatan pabrik	32.823.897.884	5.758.191.811	2.723.004.877	-	(430.011.322)	35.429.073.496	Factory equipment
Peralatan loka karya	9.235.116.795	3.208.385.057	75.462.019	-	(55.047.235)	12.312.992.598	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.688.260.912.595	186.416.032.306	13.995.807.717	25.143.708.033	(7.539.874.677)	1.878.284.970.540	Sub-total
Aset dalam pembangunan	-	6.148.753.172	-	-	-	6.148.753.172	Assets under construction
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.688.260.912.595</b>	<b>192.564.785.478</b>	<b>13.995.807.717</b>	<b>25.143.708.033</b>	<b>(7.539.874.677)</b>	<b>1.884.433.723.712</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	140.377.365.071	24.713.361.541	3.067.501.300	-	(448.602.291)	161.574.623.021	Buildings
Infrastruktur	648.491.152	16.286.611	-	-	-	664.777.763	Infrastructure
Instalasi	17.442.978.685	1.823.272.273	-	-	(5.640.043)	19.260.610.915	Installation
Prasarana	5.715.689.759	43.887.012	-	-	-	5.759.576.771	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	38.356.928.136	2.939.680.053	7.015.501.969	(1.359.394.390)	338.503.347.178	Machines and technical equipment
Kendaraan	71.294.915.735	6.844.524.852	3.688.331.751	920.235.295	(220.111.666)	75.151.232.465	Vehicles
Peralatan kantor	39.573.240.579	4.705.451.254	1.188.419.749	-	(95.084.239)	42.995.187.845	Office equipment
Peralatan pabrik	22.178.305.384	4.374.466.955	2.530.319.074	-	(288.693.062)	23.733.760.203	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.118.770.116	1.673.836.442	75.462.019	-	(16.889.368)	6.700.255.171	Workshop equipment
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>599.779.747.997</b>	<b>82.552.015.076</b>	<b>13.489.713.946</b>	<b>7.935.737.264</b>	<b>(2.434.415.059)</b>	<b>674.343.371.332</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1.088.481.164.598</b>					<b>1.210.090.352.380</b>	<b>Carrying value</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition cost Direct ownership</b>
Tanah	291.899.475.929	112.637.953.396	-	-	405.676.128.794	Land	
Bangunan	412.172.145.591	66.313.328.763	-	-	481.012.569.671	Buildings	
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	892.623.608	Infrastructures	
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	-	-	34.220.742.094	Installation	
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	13.402.237.471	Facilities	
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	45.907.349.276	958.133.677	-	573.392.559.133	Machines and technical equipment	
Kendaraan	89.577.746.118	7.508.684.169	12.026.478.957	1.599.267.319	87.071.423.383	Vehicles	
Peralatan kantor	46.093.475.375	5.120.881.017	847.480.088	-	50.533.613.762	Office equipment	
Peralatan pabrik	30.189.776.763	2.352.175.723	4.605.000	-	32.823.897.884	Factory equipment	
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.413.374.929	22.874.914	-	9.235.116.795	Workshop equipment	
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.450.781.564.632</b>	<b>241.257.747.273</b>	<b>13.859.572.636</b>	<b>1.599.267.319</b>	<b>1.688.260.912.595</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	117.335.347.931	22.311.991.901	-	-	140.377.365.071	Buildings	
Infrastruktur	632.204.515	16.286.637	-	-	648.491.152	Infrastructure	
Instalasi	15.615.469.131	1.823.514.846	-	-	17.442.978.685	Installation	
Prasarana	5.671.802.747	43.887.012	-	-	5.715.689.759	Facilities	
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	35.304.580.419	852.692.999	-	297.429.991.516	Machines and technical equipment	
Kendaraan	72.504.145.785	7.741.142.393	10.075.749.683	738.149.546	71.294.915.735	Vehicles	
Peralatan kantor	36.076.953.912	4.182.126.480	819.096.542	-	39.573.240.579	Office equipment	
Peralatan pabrik	18.029.777.464	3.946.460.949	4.605.000	-	22.178.305.384	Factory equipment	
Peralatan loka karya	3.962.180.517	1.123.727.727	3.913.447	-	5.118.770.116	Workshop equipment	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>530.950.061.879</b>	<b>76.493.718.364</b>	<b>11.756.057.671</b>	<b>738.149.546</b>	<b>599.779.747.997</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
<b>Nilai tercatat</b>	<b>919.831.502.753</b>				<b>1.088.481.164.598</b>	<b>Carrying value</b>	

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 29)	53.879.577.139	49.675.828.103	Cost of revenues- Factory overhead (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.730.052.436	20.242.163.965	General and administrative expenses (note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	7.942.385.501	6.575.726.296	Selling expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>82.552.015.076</b>	<b>76.493.718.364</b>	<b>Total</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	3.003.692.791	5.468.816.740	Selling price
Nilai tercatat	506.093.771	2.103.514.965	Carrying value
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)</b>	<b>2.497.599.020</b>	<b>3.365.301.775</b>	<b>Gain on sales of property, plant and equipment (Note 34)</b>

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar masing-masing Rp825.297.822.483 dan Rp785.503.756.851.

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp825,297,822,483 and Rp785,503,756,851, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

**Perusahaan**

Perusahaan memiliki tanah diberbagai lokasi, diantaranya

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024.
- Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043.
- Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 1749 berlaku sampai dengan 20 September 2053.

**Unipack Plasindo (UPC)**

UPC memiliki tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747 berlaku sampai dengan 24 September 2034 di Surabaya.

**Mulford Indonesia (MI)**

MI memiliki tanah berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046 dan Surabaya dengan Akta Jual Beli No. 144/2022 tahun 2022 dengan Hak Guna Bangunan No. 34 berlaku sampai dengan 3 November 2025.

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

IPM memiliki tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia.

**Alsynite One NZ Ltd. (AO)**

AO memiliki tanah di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

**The Company**

The company owns land in several locations, including

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024.
- Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043.
- Bogor with Buildings Right Title No. 1749 until September 20, 2053.

**Unipack Plasindo (UPC)**

UPC owns land with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadita, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 747 until September 24, 2034 located in Surabaya.

**Mulford Indonesia (MI)**

MI owns land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046 and Surabaya with Deed of Sale and Purchase No. 144/2022 year 2022 with Buildings Use Right Certificate No. 34 until November, 3, 2025.

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

IPM owns land in Kulai, Johor Baru, Malaysia.

**Alsynite One NZ Ltd. (AO)**

AO owns land in Hamilton, Selandia Baru.

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Bangunan	107.086.346.716	23.243.453.755	18.031.626.576	-	111.230.176.595	Buildings	
Mesin dan peralatan teknik	23.894.532.803	-	28.257.290	(23.165.378.036)	687.852.775	Machines and technical equipment	
Kendaraan	10.627.875.226	3.877.177.977	71.953.468	(1.978.329.997)	12.523.647.963	Vehicles	
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>141.608.754.745</b>	<b>27.120.631.732</b>	<b>18.131.837.334</b>	<b>(25.143.708.033)</b>	<b>124.441.677.353</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	41.619.328.066	17.262.148.774	8.329.450.279	-	50.428.391.968	Building	
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.312.595.078	1.297.472.408	-	(7.015.501.969)	591.916.044	Machines and technical equipment	
Kendaraan	4.114.419.953	2.241.237.277	-	(920.235.295)	5.406.424.557	Vehicles	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>52.046.343.097</b>	<b>20.800.858.459</b>	<b>8.329.450.279</b>	<b>(7.935.737.264)</b>	<b>56.426.732.569</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
Nilai tercatat	89.562.411.648				68.014.944.784	Carrying value	

  

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Bangunan	72.438.624.247	35.042.050.686	1.636.309.257	-	107.086.346.716	Buildings	
Mesin dan peralatan teknik	23.878.768.543	-	-	15.764.260	23.894.532.803	Machines and technical equipment	
Kendaraan	7.149.787.117	4.922.759.515	11.662.228	(1.599.267.319)	10.627.875.226	Vehicles	
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>103.467.179.907</b>	<b>39.964.810.201</b>	<b>1.647.971.485</b>	<b>(1.599.267.319)</b>	<b>141.608.754.745</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi depresiasi</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	24.872.262.747	16.914.740.653	818.154.262	-	41.619.328.066	Buildings	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.367.122.369	1.930.606.738	-	14.865.971	6.312.595.078	Machines and technical equipment	
Kendaraan	2.914.267.226	1.847.948.023	11.659.643	(738.149.546)	4.114.419.953	Vehicles	
<b>Jumlah akumulasi depresiasi</b>	<b>32.153.652.342</b>	<b>20.693.295.414</b>	<b>829.813.905</b>	<b>(738.149.546)</b>	<b>52.046.343.097</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>	
Nilai tercatat	71.313.527.565				89.562.411.648	Carrying value	

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban tidak langsung (Catatan 29)	8.494.221.064	8.054.801.801	Factory overhead (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	6.919.466.901	5.820.362.131	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.387.170.494	6.818.131.482	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>20.800.858.459</b>	<b>20.693.295.414</b>	<b>Total</b>

**14. GOODWILL**

**14. GOODWILL**

31 Desember 2023 dan 2022 /  
December 31, 2023 or 2022

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>35.847.250.200</b>	<b>14.454.534.195</b>	<b>21.392.716.005</b>	<b>(632.442.388)</b>	<b>20.760.273.617</b>	<b>Total</b>

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

**Tingkat pertumbuhan**

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

**Tingkat diskonto**

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

**Asumsi arus kas**

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**14. GOODWILL (continued)**

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

**Growth rates**

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

**Discount rate**

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

**Cash flow assumption**

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2023 and 2022.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.978.110.033	-	-	(559.559.833)	166.418.550.200	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	32.651.096.290	-	-	(341.149.226)	32.309.947.064	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	199.629.206.323	-	-	(900.709.059)	198.728.497.264	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	3.823.461.810	2.550.460.252	-	91.855.512	6.465.777.574	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	4.131.250.000	675.000.000	-	-	4.806.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	7.954.711.810	3.225.460.252	-	91.855.512	11.272.027.574	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	191.674.494.513				187.456.469.690	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Merk dagang	153.302.261.592	803.670.634	-	12.872.177.807	166.978.110.033	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.738.210.673	-	-	912.885.617	32.651.096.290	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	185.040.472.265	803.670.634	-	13.785.063.424	199.629.206.323	Total acquisition cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Merk dagang	1.174.479.167	2.589.522.564	-	59.460.079	3.823.461.810	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	3.456.250.000	675.000.000	-	-	4.131.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	4.630.729.167	3.264.522.564	-	59.460.079	7.954.711.810	Total accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>180.409.743.098</b>				<b>191.674.494.513</b>	<b>Carrying value</b>

Pada tahun 2023, tidak ada pembelian merk dagang ataupun hak kekayaan intelektual, pada tahun 2022, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718).

In 2023, there are no purchases of trademarks or intellectual property rights, in 2022, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. for Rp803,670,634 (AU\$78,718).

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Note 30).

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft	2022		Short term loan and overdraft
	2023	2022	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>IDR</b>			<b>IDR</b>
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	44.381.459.422	9.794.050.085	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
<b>USD</b>			<b>USD</b>
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.251.982.517	5.108.512.268	HSBC Bank Vietnam Ltd
<b>MYR</b>			<b>MYR</b>
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.185.388.906	10.760.443.105	HSBC Bank Malaysia Bhd
<b>AUD</b>			<b>AUD</b>
HSBC Bank Australia Limited	51.183.180.335	3.893.266.378	HSBC Bank Australia Limited
<b>Jumlah</b>	<b>109.002.011.180</b>	<b>29.556.271.836</b>	<b>Total</b>



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212145/U/230829 tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2022. Berdasarkan pada perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Supplier* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

**Jaminan:**

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business & Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
6. Piutang Usaha dan Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 7 dan 8)

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk fasilitas pembayaran *supplier* masing-masing sebesar Rp44.381.459.422 dan Rp9.794.050.085 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7.21% dan 7.74% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 150 hari dihitung dari tanggal penarikan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/212145/U/230829 dated November 6, 2023, the Company has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2022. Based on this amendment, the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp200,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing* with a maximum amount of Rp200,000,000,000, 150 days;
2. *Deferred Payment Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. *Bank Guarantee Facility* with a maximum amount of USD1,000,000 for 1 (one) year.

**Collaterals:**

1. *Deposit Under Lien* for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. *Land and Building* located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4387 and 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. *Land and Building* located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);
4. *Land and Building* located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);
5. *Corporate Guarantee* from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000; and
6. *Trade Receivables and Inventories* which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp170,000,000,000 (Notes 7 and 8)

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 for *supplier financing* facility amounting to Rp44,381,459,422 and Rp9,794,050,085, respectively, with interest bearing of 7,21 and 7,74% per annum, respectively which will be due in 150 days of each drawdown date.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)**

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Mulford Indonesia (MI) (continued)**

General covenants:

*MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:*

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

*MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.*

*As of December 31, 2023 and 2022, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.*

*MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02421 tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran**  
Plafon : Rp20.000.000.000  
Jangka waktu : 1 tahun  
Tujuan : Modal Kerja  
Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)
- Time Loan Revolving**  
Plafon : Rp20.000.000.000  
Jangka waktu : 1 tahun  
Tujuan : Modal Kerja  
Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi dari IPI sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali. Per 31 Desember 2023 dan 2022, KD telah memenuhi pembatasan Keuangan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Kreasi Dasatama (KD)**

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 02421 dated October 11, 2023, The Company obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

- Overdraft Facility**  
Plafond : Rp20,000,000,000  
Time period : 1 year  
Objective : Working Capital  
Interest : 7.00% p.a (floating rate)
- Time Loan Revolving**  
Plafond : Rp20,000,000,000  
Time period : 1 year  
Objective : Working Capital  
Interest : 7.00% p.a (floating rate)

Credit collaterals

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and
- Corporate guarantee from IPI amounted to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenant of the loan facility is *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 times. As of December 31, 2023 and 2022, KD has complied with the financial covenant.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)**

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA; dan
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KD (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

**Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)**

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 dan mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.251.982.517 (setara USD209.688) dan Rp5.108.512.268 (setara USD319.840).

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari IPI sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)**

*Certain restrictions:*

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval; and*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

*As of December 31, 2021, KD (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.*

**Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)**

*Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 6,3% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).*

*The balance of the bank loan as of December 31, 2023 and 2022 were Rp3,251,982,517 (equivalent to USD209,688) and Rp5,108,512,268 (equivalent to USD319,840), respectively.*

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

*Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee from IPI amounting to RM9,680,000.*

*Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.*

*As of December 31, 2023 and 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)**

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.185.388.906 (setara RM3.047.483) dan Rp10.760.443.105 (setara RM3.025.784).

**ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank IPA adalah sebagai berikut:

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)**

The balance of the bank loan as of December 31, 2023 and 2022 were Rp10,185,388,906 (equivalent to RM3,047,483) and Rp10,760,443,105 (equivalent to RM3,025,784), respectively.

**ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)**

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of IPA bank loan is as follows:

Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Balance	Setara dengan/ Equivalent to
31 December 2022	Cerukan/ Overdraft	Rp3.893.266.378	AUD 367.960
	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	-	
31 December 2023	Cerukan/ Overdraft	Rp9.295.198.817	AUD 879.779
	Pinjaman modal kerja/ Working capital	Rp41.887.981.518	AUD 3.964.645

**17. UTANG USAHA**

**Pihak berelasi (Catatan 37)  
Pihak ketiga**

Covestro (Hong Kong) Limited	35.015.752.127
Omni-Plus System Pte Ltd	27.754.997.232
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	22.956.111.985
PT Lautan Luas Tbk	9.908.122.515
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.135.495.999
PT Sentosa Kimia	5.516.518.404
Hanwa Co., Ltd.	4.938.053.120
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.694.127.218
Allnex New Zealand Ltd	4.576.799.778
PT Asahimas Chemical	3.984.816.528
PT Omya Indonesia	3.843.965.387
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.052.433.780
PT Sanpo Sukses Mandiri	3.049.403.766
PT Dasary Jaya Karya	2.170.622.995

**17. TRADE PAYABLES**

**2023**  
**2022**

2.967.711.596	2.175.008.914
101.196.183.660	-
-	6.609.112.527
8.779.423.132	5.373.105.794
-	-
4.772.601.787	6.007.171.631
-	-
3.735.587.828	6.997.286.126
1.832.084.360	1.384.260.080

**Related parties (Note 37)  
Third parties**

Covestro (Hong Kong) Limited
Omni-Plus System Pte Ltd
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT Lautan Luas Tbk
Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Sentosa Kimia
Hanwa Co., Ltd.
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
Allnex New Zealand Ltd
PT Asahimas Chemical
PT Omya Indonesia
PT Kharisma Karya Pertiwi
PT Sanpo Sukses Mandiri
PT Dasary Jaya Karya

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.084.819.572	1.147.045.749	Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd
Intertech MF Agencies	1.790.599.232	2.666.308.299	Intertech MF Agencies
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.615.089.491	4.356.608.686	Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.
PT Inkomas Lestari	1.067.786.700	3.054.689.919	PT Inkomas Lestari
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	638.469.056	27.653.478.800	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	522.404.486	2.251.268.308	Asia Poly Industrial Sdn Bhd
PT AKR Corporindo Tbk	-	17.065.457.194	PT AKR Corporindo Tbk
PT. Arthawenasakti Gemilang	-	3.912.175.631	PT. Arthawenasakti Gemilang
Superplast Co., Ltd.	-	2.255.196.160	Superplast Co., Ltd.
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	34.047.664.719	52.276.923.231	Others (Below Rp2,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>180.364.054.090</u>	<u>263.325.968.902</u>	Sub-total third parties
<b>Jumlah</b>	<u><b>183.331.765.686</b></u>	<u><b>265.500.977.816</b></u>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah ("IDR")	86.872.582.030	83.522.900.102	Rupiah ("IDR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	74.288.808.004	137.511.275.668	Dolar Amerika Serikat ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	12.554.476.137	16.659.851.989	Dolar Australia ("AUD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	4.615.586.821	16.405.122.659	Dolar Selandia Baru ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.031.924.900	6.510.965.753	Ringgit Malaysia ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	1.700.140.555	4.356.608.686	Yuan Tiongkok ("CNY")
Dong Vietnam ("VND")	268.247.239	534.252.959	Dong Vietnam ("VND")
<b>Jumlah</b>	<u><b>183.331.765.686</b></u>	<u><b>265.500.977.816</b></u>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
Sub-jumlah Perusahaan	<u>8.854.515.402</u>	<u>8.854.515.402</u>	Sub-total The Company
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	11.181.875.736	29.774.219.373	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.016.197.749	380.580.749	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	4.232.355.548	-	Income Tax Article 28A - 2023
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765	775.736.765	Income Tax Article 28A - 2022
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	-	2.197.012.316	Income Tax Article 28A - 2021
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	3.137.525.412	2.591.113.481	Tax recoverable - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	<u>20.343.691.210</u>	<u>35.718.662.684</u>	Sub-total subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u><b>29.198.206.612</b></u>	<u><b>44.573.178.086</b></u>	<b>Total</b>



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

**PT Alsynite Indonesia (AI)**

Pada tanggal 3 Mei, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKB) atas Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2021 sebesar Rp379.977.421 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp411.483.596. Perusahaan mencatat selisih atas klaim lebih bayar tersebut pada laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 8 Mei 2023.

**18. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid Taxes (continued)**

**The Company**

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company receipt the refund on May 27, 2020.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

**PT Alsynite Indonesia (AI)**

On May 3, 2023, the Company received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 amounting to Rp379,977,421 from its initial claim of Rp411,483,596 by the Company. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on May 8, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)**

**PT OCI Material Pratama (OCI)**

Pada tanggal 15 Juni, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Bayar (SPMKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.484.999.700 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp1.785.528.720. Perusahaan mencatat selisihnya di laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 17 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Desember, 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan dan Penjelasan atas Data dan/atau keterangan (SP2DK) Nomor BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan Tahun 2020 yang memutuskan Perusahaan bersedia melakukan pembedaan dan pembayaran Rp6.490.495. Pembayaran dilakukan Perusahaan sebesar Rp6.490.495 pada 21 Desember, 2023 dan biaya tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2023.

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

**18. TAXATION (continued)**

**a. Prepaid Taxes (continued)**

**PT OCI Material Pratama (OCI)**

On June 15, 2023, the Company received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 overpayment amounting to Rp1,484,999,700 from its initial claim of Rp1,785,528,720. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on July 17, 2023.

On December 6, 2023, the Company received a Letter of Request and Explanation for Data and/or Information (SP2DK) Number BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 from the Directorate General of Taxes of Income Tax Year 2020 which states that the Company was willing to make correction and payment amounting to Rp6,490,495. The Company paid amounting to Rp6,490,495 on December 21, 2023 and that expense was recorded in profit or loss in 2023.

**PT Mulford Indonesia (MI)**

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	19.110.258	3.233.286	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	442.409.278	419.800.529	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.652.252	49.745.016	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	872.564.260	642.588.545	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.098.178.453	13.494.449.901	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.062.066.162	915.787.553	Value Added Tax - Net
<b>Sub-jumlah Perusahaan</b>	<b>15.512.980.663</b>	<b>15.525.604.830</b>	<b>Sub-total The Company</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	748.142.687	226.412.190	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	494.482.174	314.057.064	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	440.468.781	317.628.799	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.834.144.919	1.705.053.950	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	518.400	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	38.572.372.647	34.785.355.644	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.065.842.394	4.503.561.787	Value Added Tax - Net
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	3.762.460.127	4.310.706.333	Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Utang pajak entitas anak luar negeri	53.519.332	469.987.200	Tax payables overseas subsidiaries
<b>Sub-jumlah entitas anak</b>	<b>49.971.951.461</b>	<b>46.632.762.967</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>65.484.932.124</b>	<b>62.158.367.797</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	(32.680.348.140)	(37.918.550.120)	Current tax
Pajak tangguhan	5.889.720.892	2.768.898.365	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.022.695.300)	-	Adjustment for current tax of prior period
<b>Sub-jumlah Perusahaan</b>	<b>(27.813.322.548)</b>	<b>(35.149.651.755)</b>	<b>Sub-total The Company</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	(94.540.320.271)	(68.964.589.926)	Current tax
Pajak tangguhan	(6.451.177.200)	2.491.453.563	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(338.525.635)	(81.571.000)	Adjustment for current tax of prior period
<b>Sub-jumlah entitas anak</b>	<b>(101.330.023.106)</b>	<b>(66.554.707.363)</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(129.143.345.654)</b>	<b>(101.704.359.118)</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	569.686.321.066	414.206.408.712
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(402.943.812.824)	(275.262.035.757)
Eliminasi	41.505.885.247	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	3.229.204.998	2.622.547.072
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>211.477.598.487</u>	<u>219.155.524.250</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Gaji, upah, dan tunjangan	12.730.777	370.736
Dividen dari entitas anak	(44.687.500.000)	(29.970.000.000)
Beban pajak	3.451.314.882	3.005.750.441
Pemasaran dan beban sewa	158.722.936	54.533.300
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(82.212.203)
Keuntungan penjualan aset keuangan diperdagangkan	(12.040.996.500)	-
Lain-lain	2.996.513.654	567.702.600
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	3.118.673.385	(89.530.446)
Pendapatan sewa	(30.008.520.090)	(29.061.747.300)
	<u>(76.999.060.956)</u>	<u>(55.575.132.872)</u>
<b>Beda waktu:</b>		
Beban penyusutan	4.919.715.177	2.499.895.544
Beban imbalan kerja	(883.834.214)	827.840.508
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(11.505.831)	-
Beban tunjangan dan bonus	5.587.387.255	4.257.652.437
Beban pemasaran dan sewa	3.509.204.298	4.692.438.561
Penurunan nilai persediaan	(1.567.564.647)	1.043.711.743
Beban bunga	-	(4.628.756.722)
Penghasilan bunga	2.084.267.050	--
Liabilitas sewa	(68.039.870)	38.572.589
Lain-lain	498.870.930	45.300.000
	<u>14.068.500.148</u>	<u>8.776.654.660</u>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<u><u>148.547.037.679</u></u>	<u><u>172.357.046.038</u></u>

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

**Current Tax**

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Consolidated profit before tax	414.206.408.712
Less:	
Profit of subsidiaries before income tax	(275.262.035.757)
Elimination	77.588.604.223
Final income tax	2.622.547.072
Profit before income tax of the Company	<u>219.155.524.250</u>
<b>Permanent differences:</b>	
Salary and allowance	370.736
Dividend from subsidiaries	(29.970.000.000)
Tax penalty	3.005.750.441
Marketing and rent expenses	54.533.300
Gain on sales property, plant, and equipment	(82.212.203)
Gain from sales of financial asset held for trading	-
Others	567.702.600
Income subject to final tax:	
Interest income	(89.530.446)
Rental revenue	(29.061.747.300)
<b>Temporary differences:</b>	
Depreciation expense	2.499.895.544
Employee benefit expenses	827.840.508
Gain on sale of property, plant, & equipment	-
Allowance and bonus expenses	4.257.652.437
Marketing and rental expenses	4.692.438.561
Impairment of inventories	1.043.711.743
Interest expenses	(4.628.756.722)
Interest income	--
Lease liabilities	38.572.589
Others	45.300.000
<b>Taxable income</b>	<u><u>172.357.046.038</u></u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Current Tax (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

	2023	2022	
<b>Pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>32.680.348.140</b>	<b>37.918.550.120</b>	<b>Current corporate income tax The Company</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Unipack Plasindo	76.128.181.581	46.257.523.390	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6.325.498.960	8.505.331.009	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	977.160.687	635.182.130	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	3.288.095.800	5.480.754.180	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	6.354.542.920	5.711.546.061	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahama Lestari	494.322.060	722.601.893	PT Sinar Grahama Lestari
PT OCI Material Pratama	862.493.280	768.646.340	PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia	34.521.850	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Alsynite One NZ Limited	-	840.583.603	Alsynite One NZ Limited
ImpackOne Sdn Bhd	75.503.133	42.421.320	ImpackOne Sdn Bhd
<b>Sub-jumlah entitas anak:</b>	<b>94.540.320.271</b>	<b>68.964.589.926</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan</b>	<b>127.220.668.411</b>	<b>106.883.140.046</b>	<b>Total current corporate income tax</b>
<b>Kredit pajak Perusahaan</b>			<b>Tax credit The Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	5.936.156.881	13.092.092.254	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.541.938.119	1.050.155.660	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	1.014.034.953	328.445.153	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.090.039.734	9.953.407.152	Income Tax Article 25
<b>Sub-jumlah Perusahaan</b>	<b>21.582.169.687</b>	<b>24.424.100.219</b>	<b>Sub-total The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Mulford Indonesia	8.803.105.258	7.744.363.239	PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo	40.583.625.063	19.585.552.691	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	505.737.213	257.200.647	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	321.807.513	1.544.383.105	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	4.830.958.092	1.956.281.787	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	4.782.109.900	2.946.284.655	PT Kreasi Dasatama
PT Sinar Grahama Lestari	2.200.000	37.900.000	PT Sinar Grahama Lestari
PT Sirkular Karya Indonesia	295.257.000	-	PT Sirkular Karya Indonesia
<b>Sub-jumlah entitas anak</b>	<b>60.124.800.039</b>	<b>34.071.966.124</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah kredit pajak</b>	<b>81.706.969.726</b>	<b>58.496.066.343</b>	<b>Total tax credit</b>
<b>Pajak penghasilan badan lebih bayar:</b>			<b>Corporate income tax overpayment Subsidiaries:</b>
<b>Entitas Anak:</b>			
PT Kreasi Dasatama	(1.494.014.100)	-	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	-	(775.736.765)	PT OCI Material Pratama
PT Mulford Indonesia	(2.477.606.298)	-	PT Mulford Indonesia
PT Sirkular Karya Indonesia	(260.735.150)	-	PT Sirkular Karya Indonesia
<b>Jumlah lebih bayar</b>	<b>(4.232.355.548)</b>	<b>(775.736.765)</b>	<b>Total overpayment</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Current Tax (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar:</b>			<b>Corporate income tax underpayment</b>
<b>Perusahaan</b>	11.098.178.453	13.494.449.901	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PT Kreasi Dasatama	-	2.534.469.525	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	1.523.584.828	3.755.264.274	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indoneisa	471.423.474	377.981.483	PT Alsynite Indoneisa
PT Unipack Plasindo	35.544.556.518	26.671.970.699	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahamas Lestari	492.122.060	684.701.893	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Mulford Indonesia	-	760.967.770	PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama	540.685.767	-	PT OCI Material Pratama
<b>Jumlah kurang bayar</b>	<u><b>49.670.551.100</b></u>	<u><b>48.279.805.545</b></u>	<b>Total underpayment</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	569.686.321.066	414.206.408.712	Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(402.943.812.824)	(275.262.035.757)	Profit of subsidiaries before tax
Eliminasi	41.505.885.247	77.588.604.223	Elimination
Pajak penghasilan final	3.229.204.998	2.622.547.072	Final income tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	211.477.598.487	219.155.524.250	Profit before tax of The Company
Beban pajak pada tarif berlaku	46.525.071.667	48.214.215.335	Tax expenses at enacted tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(16.939.793.410)	(12.226.529.232)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(1.771.955.709)	(838.034.348)	Adjustment
<b>Jumlah beban pajak Perusahaan</b>	<u><b>27.813.322.548</b></u>	<u><b>35.149.651.755</b></u>	<b>Total tax expenses of The Company</b>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2023	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Penyusutan aset tetap	(3.578.155.072)	(308.753.303)	-	-	(3.886.908.375)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.115.925.981	(344.864.223)	-	-	771.061.758	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	14.618.723.446	5.931.558.215	-	-	20.550.281.661	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	(39.479.927)	1.114.788	-	-	(38.365.139)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(2.013.588.038)	1.280.663.417	-	-	(732.924.621)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.984.964.637	(689.998.002)	156.340.281	-	11.471.306.916	Employment benefit liabilities
<b>Sub-jumlah Perusahaan</b>	<b>22.088.391.027</b>	<b>5.889.720.892</b>	<b>156.340.281</b>	<b>-</b>	<b>28.134.452.200</b>	<b>Sub-total The Company</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Kreasi Dasatama	3.551.505.739	(656.905.913)	60.099.761	-	2.954.699.587	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(17.896.293)	283.671.242	-	5.802.190.861	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	63.400.437	2.167.068	-	453.891.296	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	739.232.428	100.450.906	3.184.403	-	842.867.737	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	(62.375.532)	66.942.459	-	3.210.257.063	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.512.608.316	469.892.775	-	(43.358.057)	3.939.143.034	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Limited	430.664.873	(413.486.084)	-	(17.178.789)	-	Impack Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	(12.767.775)	-	-	-	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd	3.019.256.250	(1.409.387.230)	-	(189.421.270)	1.420.447.750	ImpackOne Sdn Bhd
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(8.468.600)	-	8.468.600	-	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	-	5.359.172	-	-	5.359.172	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
<b>Sub-jumlah entitas anak</b>	<b>20.396.465.220</b>	<b>(1.942.184.137)</b>	<b>416.064.933</b>	<b>(241.489.516)</b>	<b>18.628.856.500</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>42.484.856.247</b>	<b>3.947.536.755</b>	<b>572.405.214</b>	<b>(241.489.516)</b>	<b>46.763.308.700</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(4.615.680.563)	149.618.396	-	(6.343.247.947)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	106.687.500	-	-	-	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
<b>Jumlah</b>	<b>(1.983.873.280)</b>	<b>(4.508.993.063)</b>	<b>149.618.396</b>	<b>-</b>	<b>(6.343.247.947)</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2022	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
<b>Perusahaan</b>						<b>Deferred tax assets The Company</b>
Penyusutan aset tetap	(2.886.183.483)	(691.971.589)	-	-	(3.578.155.072)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	886.309.397	229.616.584	-	-	1.115.925.981	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	10.410.996.794	4.207.726.652	-	-	14.618.723.446	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	-	(39.479.927)	-	-	(39.479.927)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(890.750.000)	(1.122.838.038)	-	-	(2.013.588.038)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	12.099.673.425	185.844.683	(300.553.471)	-	11.984.964.637	Employment benefit liabilities
<b>Sub-jumlah Perusahaan</b>	<b>19.620.046.133</b>	<b>2.768.898.365</b>	<b>(300.553.471)</b>	<b>-</b>	<b>22.088.391.027</b>	<b>Sub-total The Company</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Kreasi Dasatama	3.073.960.352	600.621.218	(123.075.831)	-	3.551.505.739	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	116.543.358	(116.543.358)	-	-	-	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4.767.055.164	967.328.011	(197.967.263)	-	5.536.415.912	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	(23.118.190)	(24.825.753)	-	388.323.791	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	725.735.402	15.663.663	(2.166.637)	-	739.232.428	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	389.443.927	(42.819.582)	-	3.205.690.136	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.149.675.429	292.330.741	-	70.602.146	3.512.608.316	Alsynite One NZ Limited
Impact Vietnam Company Limited	-	427.489.161	-	3.175.712	430.664.873	Impact Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	2.003.680	(274.050)	-	12.767.775	PT Solarone Pratama Internasional
ImpactOne Sdn Bhd	1.038.494.400	1.926.634.950	-	54.126.900	3.019.256.250	ImpactOne Sdn Bhd
<b>Sub-jumlah entitas anak</b>	<b>16.177.835.775</b>	<b>4.481.853.803</b>	<b>(391.129.116)</b>	<b>127.904.758</b>	<b>20.396.465.220</b>	<b>Sub-total subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>35.797.881.908</b>	<b>7.250.752.168</b>	<b>(691.682.587)</b>	<b>127.904.758</b>	<b>42.484.856.247</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Unipack Plasindo	-	(1.884.346.940)	7.161.160	-	(1.877.185.780)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(106.053.300)	-	(634.200)	(106.687.500)	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(1.990.400.240)</b>	<b>7.161.160</b>	<b>(634.200)</b>	<b>(1.983.873.280)</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**19. BEBAN AKRUAL**

	2023	2022
Biaya pemasaran	83.978.186.621	62.786.548.231
Beban iklan dan promosi	65.654.619.007	36.672.027.156
Gaji dan bonus	39.505.866.382	40.582.342.589
Listrik, air dan telekomunikasi	5.529.022.288	5.727.146.254
Biaya konsultan dan jasa audit	2.640.557.829	2.900.649.145
Beban angkut	2.305.717.221	3.072.708.911
Beban bunga	1.600.004.261	275.923.777
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	23.318.818.737	10.100.985.095
<b>Jumlah</b>	<b>224.532.792.346</b>	<b>162.118.331.158</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

	2023	2022
Marketing expenses	83.978.186.621	62.786.548.231
Advertising and promotion expenses	65.654.619.007	36.672.027.156
Salaries and bonuses	39.505.866.382	40.582.342.589
Electricity, water and telecommunications	5.529.022.288	5.727.146.254
Consultant and audit fees	2.640.557.829	2.900.649.145
Transportation expenses	2.305.717.221	3.072.708.911
Interest expenses	1.600.004.261	275.923.777
Others (below Rp1,000,000,000)	23.318.818.737	10.100.985.095
<b>Total</b>	<b>224.532.792.346</b>	<b>162.118.331.158</b>

**20. UANG MUKA PELANGGAN**

	2023	2022
Penjualan barang jadi	13.252.219.620	3.277.630.192
Sewa dan jaminan	10.161.977.650	14.814.967.405
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	656.251.744	663.898.509
<b>Jumlah</b>	<b>24.070.449.014</b>	<b>18.756.496.106</b>

**20. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

	2023	2022
Sales of finished goods	13.252.219.620	3.277.630.192
Rental and deposit	10.161.977.650	14.814.967.405
Others (below Rp1,000,000,000)	656.251.744	663.898.509
<b>Total</b>	<b>24.070.449.014</b>	<b>18.756.496.106</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk	131.666.666.642	231.666.666.652
HSBC Banking Corporation	71.834.716.236	74.155.242.208
PT Bank HSBC Indonesia	60.589.035.079	76.746.111.103
HSBC Bank Australia Limited	23.243.836.000	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	13.044.276.968	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(280.324.502)	(764.659.599)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>300.098.206.423</b>	<b>460.897.383.333</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	93.333.333.321	99.999.999.994
HSBC Banking Corporation	13.065.132.504	8.288.968.288
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.835.356.661	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(197.738.614)	(484.335.098)
<b>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>124.193.159.896</b>	<b>125.842.858.771</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>175.905.046.527</b>	<b>335.054.524.562</b>

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

**Perusahaan**

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

**21. LONG-TERM BANK LOANS**

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk	131.666.666.642	231.666.666.652
HSBC Banking Corporation	71.834.716.236	74.155.242.208
PT Bank HSBC Indonesia	60.589.035.079	76.746.111.103
HSBC Bank Australia Limited	23.243.836.000	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	13.044.276.968	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(280.324.502)	(764.659.599)
<b>Sub-total</b>	<b>300.098.206.423</b>	<b>460.897.383.333</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	93.333.333.321	99.999.999.994
HSBC Banking Corporation	13.065.132.504	8.288.968.288
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.835.356.661	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(197.738.614)	(484.335.098)
<b>Current maturity</b>	<b>124.193.159.896</b>	<b>125.842.858.771</b>
<b>Long-term portion</b>	<b>175.905.046.527</b>	<b>335.054.524.562</b>

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

**The Company**

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2022, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- *Current Ratio* at least 1.0 x (times); and
- *Debt to Equity* maximum of 1.0 x (times).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 28-11-2024
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29-11-2026
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,5% per tahun

Installment Loan 3

Plafon	: Rp50.000.000.000
Jangka waktu	: 5 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,375% per tahun

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp131.666.666.642 dan Rp231.666.666.652.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.010.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)**

**The Company (continued)**

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Overdraft Facility

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until 28-11-2024
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until 29-11-2026
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.5% p.a

Installment Loan 3

Plafond	: Rp50,000,000,000
Time period	: 5 year without grace period
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.375% p.a

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp131,666,666,642 and Rp231,666,666,652, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp100,000,000,010, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

**PT Unipack Plasindo (UPC)**

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	No. 01182	No. 01182	No. 02727	Agreement No.
Tanggal Perjanjian	09 Juni 2023/ June 09, 2023	09 Juni 2023/ June 09, 2023	7 Oktober 2019/ October 9, 2019	Agreement Dated
Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	Time Loan Revolving	Fasilitas Kredit Investasi II/ Investment Loan Facility II	Facility type
Plafond	Rp20.000.000.000	Rp20.000.000.000	Rp36.000.000.000	Limit
Jatuh Tempo Pada	sampai dengan 12 Mei 2024/ until May 12, 2024	sampai dengan 12 Mei 2024/ until May 12, 2024	sampai dengan 4 Oktober 2024/ until October 4, 2024	Due on
Tujuan	modal kerja/ working capital	modal kerja/ working capital	untuk pembelian mesin produksi/ to purchase production machine	Purpose
Suku Bunga	7% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	7% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	9,75% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	Interest

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama Perusahaan seluas 5.894 m<sup>2</sup>;
- Persediaan dengan nilai Rp6.000.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai Rp40.000.000.000;
- 1 unit mesin PVC *Corrugated Board Extrusion line (Roma dan Greca Profile)*, 1 unit mesin 3 Layer *Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device* dan 150 Degree *Top Ridge Mould*, 2 unit mesin PVC *Hollow Corrugated Roofing Line* dan 26 unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi II; dan
- Jaminan korporasi oleh IPI, untuk jumlah setinggi-tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham; dan
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

**PT Unipack Plasindo (UPC)**

Based on the latest agreement, the Company obtained renewal credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of the Company measuring 5,894 sqm;
- Inventories with value of Rp6,000,000,000;
- Trade receivables with value of Rp40,000,000,000;
- 1 unit of machinery PVC *Corrugate Board Extrusion Line (Roma and Greca Profile)*, 1 unit of machinery 3 Layer *Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device* and 150 Degree *Top Tidge Mould*, 2 units of machinery PVC *Hollow Corrugated Roofing Line* dan 26 units of production machinery financed by Investment Credit II; and
- Corporate guarantee from IPI, for amounts as high as Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from other banks/financial institutions;
- Change of management and shareholders; and
- Withdrawal for dividend is allowed if it does not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

**PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

**PT OCI Material Pratama (OCI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00143 tanggal 18 April 2023, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,00% per tahun sampai dengan periode 23 April 2024.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

**PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

**PT OCI Material Pratama (OCI)**

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00143 dated April 18, 2023, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.00% per annum until April 23, 2024.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1;
- *Current Ratio* greater than 1; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia**

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk fasilitas pinjaman berjangka masing-masing sebesar Rp60.589.035.079 dan Rp76.746.111.103 dengan tingkat suku bunga masing-masing 7,25% dan 6,75% per tahun.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")**

**Alsynite One NZ Ltd. (AO)**

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia**

**PT Mulford Indonesia (MI)**

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

Collaterals:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;
3. Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;
4. Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 for term loan facility amounting to Rp60,589,035,079 and Rp76,746,111,103, respectively, with interest bearing of 7,25% and 6,75% per annum, respectively.

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")**

**Alsynite One NZ Ltd. (AO)**

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

- Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest at BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest at BLR+0.80% p.a.;
- Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount of NZ\$50,000;
- Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount of NZ\$381,000;
- Export Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)  
(lanjutan)**

**Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)**

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1; dan
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (31 Desember 2023 dan 2022).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp71.834.716.236 (setara NZ\$7.332.400) dan Rp74.155.242.208 (setara NZ\$7.457.600), yang akan jatuh tempo dalam tahun kelima setiap tanggal penarikan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.825.444.796 (setara NZ\$625.200) dan Rp7.921.511.156 (setara NZ\$833.600).

**HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.044.276.968 (setara RM3.902.866) dan Rp15.751.544.104 (setara RM4.429.257), yang akan jatuh tempo pada April 2030.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)  
(continued)**

**Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)**

*Financial covenants for the loan facility are:*

- *Interest cover ratio is not less than 4:1; and*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (December 31, 2023 and 2022).*

*As of December 31, 2023 and 2022, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.*

*The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp71,834,716,236 (equivalent to NZ\$7,332,400) and Rp74,155,242,208 (equivalent to NZ\$7,457,600), respectively, which will be due in the fifth anniversary of each drawdown date.*

*Payment of bank loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp5,825,444,796 (equivalent to NZ\$625,200) and Rp7,921,511,156 (equivalent to NZ\$833,600), respectively.*

**HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)**

*Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.*

*Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.*

*As of December 31, 2023 and 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.*

*The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp13,044,276,968 (equivalent to RM3,902,866) and Rp15,751,544,104 (equivalent to RM4,429,257), respectively, which will be due in April 2030.*



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")  
(lanjutan)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)**

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.408.699.313 (setara RM720.336) dan Rp2.362.968.834 (setara RM699.743).

**HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")**

**ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)**

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi dari IPI sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.243.836.000 (setara AU\$2.200.000) dan Rp63.342.478.865 (setara AU\$5.986.617) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39.882.411.865 (setara AU\$3.786.617) dan Rp70.784.351.407 (setara AU\$6.861.034).

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")  
(continued)**

**ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)**

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp2,408,699,313 (equivalent to RM720,336) and Rp2,362,968,834 (equivalent to RM699,743), respectively.

**HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")**

**ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)**

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest at 2.75% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AU\$500,000, interest at BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of AU\$200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of AU\$2,000,000.

Corporate guarantee from IPI amounting to AU\$5,500,000.

As of December 31, 2023 and 2022, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp23,243,836,000 (equivalent to AU\$2,200,000) and Rp63,342,478,865 (equivalent to AU\$5,986,617), respectively, which will be due on December 31, 2028.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp39,882,411,865 (equivalent to AU\$3,786,617) and Rp70,784,351,407 (equivalent to AU\$6,861,034), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Bangunan	6	2-3	1-2	1-3	-	-	-	Buildings
Kendaraan	16	1	1	16	16	-	-	Vehicles
Gudang	2-3	3-5	2-5	2-3	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun (<1)	15.724.066.889	21.321.915.538	Not later than one year (< 1)
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun (1-5)	47.944.710.627	47.142.745.171	Later than one year and not later than five years (1 - 5)
Lebih dari lima tahun (>5)	4.237.286.471	8.614.613.740	More than five years (>5)
<b>Total pembayaran minimum</b>	<b>67.906.063.987</b>	<b>77.079.274.449</b>	<b>Total minimum payments</b>
Bunga belum jatuh tempo	(9.695.784.968)	(11.110.115.384)	Interest not mature
<b>Jumlah liabilitas sewa</b>	<b>58.210.279.019</b>	<b>65.969.159.065</b>	<b>Total lease liabilities</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)	Portion due in one year
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - bersih</b>	<b>46.285.153.502</b>	<b>47.506.677.399</b>	<b>Long-term lease liabilities-net</b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

**22. LEASE LIABILITIES**

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Future minimum payments as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

	2023	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080	14.181.375.312
Hermawan Salikin	9.332.869.598	-
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569	6.727.520.064
FleetPartners Group	3.195.265.764	1.325.150.082
Hassan Poorhassani	1.766.804.816	-
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.590.204.959	2.613.935.938
PT ORIX Finance Indonesia	1.389.744.494	2.916.456.698
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660	1.352.691.810
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	-	3.432.326.102
PT Bumiputera BOT Finance	-	3.629.227.015
PT Abadi Adimulia	-	3.960.394.225
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.482.738.467	3.330.585.089
	58.210.279.019	65.969.159.065
Dikurangi:		
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)
<b>Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang</b>	<b>46.285.153.502</b>	<b>47.506.677.399</b>

**22. LEASE LIABILITIES (continued)**

	2023	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080	14.181.375.312
Hermawan Salikin	9.332.869.598	-
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569	6.727.520.064
FleetPartners Group	3.195.265.764	1.325.150.082
Hassan Poorhassani	1.766.804.816	-
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.590.204.959	2.613.935.938
PT ORIX Finance Indonesia	1.389.744.494	2.916.456.698
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660	1.352.691.810
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	-	3.432.326.102
PT Bumiputera BOT Finance	-	3.629.227.015
PT Abadi Adimulia	-	3.960.394.225
Others (below Rp1,000,000,000)	1.482.738.467	3.330.585.089
	58.210.279.019	65.969.159.065
Dikurangi:		
Lease Liabilities - Short Term Portion	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)
<b>Lease Liabilities - Long Term Portion</b>	<b>46.285.153.502</b>	<b>47.506.677.399</b>

**Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas**

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp9.924.525.493 dan Rp10.045.117.480 yang merupakan sewa jangka pendek.

**Sewa Operasi sebagai Pesewa**

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

**Lease Payments Not Recognised as a Liability**

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are Rp9,924,525,493 and Rp10,045,117,480 which are short-term leases, respectively.

**Operating Leases as the Lessor**

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

**23. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060	Public
<b>Jumlah</b>	<b>54.268.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>542.685.000.000</b>	<b>Total</b>
	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55	21.484.195.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81	21.613.529.540	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	567.249.546	11,50	5.672.495.460	Public
<b>Jumlah</b>	<b>4.933.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>49.335.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 tanggal 8 Juni 2023, menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000 atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10 per saham.

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 dated June 8, 2023, approve distribution of bonus shares amounting to Rp493,350,000,000 or equivalent to 49,335,000,000 shares with par value of Rp10 per share.*

*The bonus share distribution reports have been audited by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by accountants for subscriptions and allotments of securities or distribution of bonus shares according to the report dated July 18, 2023.*

*Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 79 dated June 8, 2023, the Company increase its authorized capital of the Company amounting Rp2,000,000,000,000 become Rp2.170,000,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02, Year 2023 dated June 12, 2023.*

*Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000 to become Rp49,335,000,000 with par value of Rp10 per share. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529 dated November 17, 2022.*

*On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non-Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per share.*

*The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2023	2022*)
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000	324.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	(3.221.552.182)
Saham bonus	(493.350.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.323.447.818</b>	<b>499.673.447.818</b>

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Initial Public Offering
Capital Increase of
Non-Preemptive Rights Issue
Share issuance cost
Bonus shares
<b>Total</b>

\*) After reclassification (Note 42)

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2023	2022
Saldo awal	216.774.933.284	211.638.230.058
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	10.022.214.552	5.087.261.550
Bagian atas kerugian/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	(45.796.721)	74.441.676
Setoran modal di entitas anak	5.000.000	5.000.000
Pelepasan entitas anak	(9.149.939)	-
Pembagian dividen oleh entitas anak	(12.312.500.000)	(30.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>214.434.701.176</b>	<b>216.774.933.284</b>

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

Beginning balance
Share in profit for the year
Share in other comprehensive loss/income for the year
Share capital payments in subsidiaries
Divestments of subsidiaries
Distribution of dividends by subsidiaries
<b>Total</b>

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2023	2022
Aset lancar	219.660.735.773	212.225.108.680
Aset tidak lancar	241.016.684.982	249.417.177.159
Liabilitas jangka pendek	20.912.662.665	16.787.296.748
Liabilitas jangka panjang	5.180.469.620	4.883.531.283
Pendapatan	43.065.049.980	34.050.970.713
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>19.701.968.025</b>	<b>147.376.359</b>
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(89.137.365)	147.376.359
Kas masuk (keluar) bersih dari: Aktivitas operasi	31.939.239.179	10.462.994.062
Aktivitas investasi	1.478.265.541	521.724.759
Aktivitas pendanaan	(25.000.000.000)	-

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non current liabilities
Revenue
<b>Income for the year</b>
Total comprehensive income (loss) for the year
Net cash inflows (outflows) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN  
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<u>2023 dan/and 2022</u>
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
<b>Jumlah</b>	<b><u>88.456.279.490</u></b>

**PT Sinar Grahamas Lestari**

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**27. DIVIDEN**

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Pada tahun 2023 dan 2022, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan	162.805.500.000	106.337.000.000
Entitas anak		
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	25.000.000.000	-
PT Alsynite Indonesia	2.000.000.000	-
Sub-jumlah entitas anak	<u>57.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>219.805.500.000</u></b>	<b><u>136.337.000.000</u></b>

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
<b>Total</b>	<b><u>88.456.279.490</u></b>

**PT Sinar Grahamas Lestari**

On December 15, 2021, PT Sarana Makmur Perkasa changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

**27. DIVIDEND**

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share which has been paid in 2023.

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share which has been paid in 2022.

In 2023 and 2022, detail distribution of dividends are as follow:

The Company
Subsidiaries
PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alsynite Indonesia
Sub-total subsidiaries
<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan kotor</b>		
<b>Dalam negeri</b>		
<b><u>Manufaktur dan distribusi</u></b>		
Pihak berelasi (Catatan 37)	519.575.225	910.652.264
Pihak ketiga		
Façade	169.024.418.337	184.807.498.299
Material	137.080.310.224	154.882.484.622
Roofing	1.794.381.165.453	1.688.042.384.303
Pipa dan lainnya	141.734.747.422	106.608.517.165
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>2.242.740.216.661</u>	<u>2.135.251.536.653</u>
<b><u>Real estat</u></b>	43.065.049.980	34.045.370.713
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	<u>2.285.805.266.641</u>	<u>2.169.296.907.366</u>
<b>Luar negeri</b>		
<b><u>Manufaktur dan distribusi</u></b>		
Pihak berelasi (Catatan 37)	38.166.765.464	38.639.574.973
Pihak ketiga		
Roofing	476.695.490.201	524.947.171.572
Façade	2.022.808.158	2.938.934.558
Material	141.191.031.793	144.067.466.354
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
<b>Jumlah pendapatan kotor</b>	<u>2.943.881.362.257</u>	<u>2.879.890.054.823</u>
Potongan penjualan	(80.049.511.525)	(67.854.885.817)
Retur penjualan	(3.443.654.780)	(3.336.512.219)
<b>Pendapatan - bersih</b>	<u>2.860.388.195.952</u>	<u>2.808.698.656.787</u>

<b>Gross revenues</b>	
<b>Domestic</b>	
<b><u>Manufacturing and distribution</u></b>	
Related parties (Note 37)	
Third parties	
Façade	
Material	
Roofing	
Pipe and others	
Sub-total manufacturing and distribution	
<b>Real estate</b>	
Sub-total domestic revenues	
<b>Overseas</b>	
<b><u>Manufacturing and distribution</u></b>	
Related parties (Note 37)	
Third parties	
Roofing	
Façade	
Material	
Sub-total manufacturing and distribution	
Sub-total overseas revenues	
<b>Total gross revenues</b>	
Sales discounts	
Sales returns	
<b>Revenue - net</b>	

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Manufaktur dan distribusi</u></b>		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	312.325.114.335	171.278.214.822
Pembelian	1.101.126.616.179	1.477.284.450.668
Bahan lainnya	1.820.556.405	5.016.952.852
Koreksi	(1.417.189.157)	1.870.877.822
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(243.145.137.135)</u>	<u>(312.325.114.335)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.170.709.960.627	1.343.125.381.829
Tenaga kerja langsung	103.813.064.285	97.103.945.499
Beban tidak langsung	218.256.586.383	199.841.020.340
Beban produksi	<u>1.492.779.611.295</u>	<u>1.640.070.347.668</u>
Barang dalam proses		
Saldo awal	2.011.121.676	1.441.675.907
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(3.327.738.631)</u>	<u>(2.011.121.676)</u>
Beban pokok produksi	1.491.462.994.340	1.639.500.901.899

**29. COST OF REVENUES**

<b><u>Manufacturing and distribution</u></b>	
Raw and supplementary materials	
Beginning balance	
Purchases	
Other materials	
Correction	
Ending balance (Note 8)	
Raw materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Cost of production	
Work in process	
Beginning balance	
Ending balance (Note 8)	
Cost of goods manufactured	



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

	2023	2022
<b>Manufaktur dan distribusi</b>		
Barang jadi		
Saldo awal	446.287.595.147	413.824.093.874
Koreksi	(4.638.859.157)	5.303.517.739
Pembelian	176.752.634.459	208.042.421.391
Saldo akhir (Catatan 8)	(436.600.617.145)	(446.287.595.147)
<b>Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi</b>	<b>1.673.263.747.644</b>	<b>1.820.383.339.756</b>
<b>Real estat</b>		
Office tower	3.386.199.925	2.351.158.901
Penyusutan (Catatan 11)	7.539.424.904	7.097.361.864
Perawatan dan perbaikan	88.028.680	101.410.001
<b>Beban pokok pendapatan - real estat</b>	<b>11.013.653.509</b>	<b>9.549.930.766</b>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>1.684.277.401.153</b>	<b>1.829.933.270.522</b>

**29. COST OF REVENUES**

	2023	2022
<b>Manufacturing and distribution</b>		
Finished goods		
Beginning balance		
Correction		
Purchases		
Ending balance (Note 8)		
<b>Cost of goods sold - manufacturing and distribution</b>	<b>1.673.263.747.644</b>	<b>1.820.383.339.756</b>
<b>Real estate</b>		
Office tower		
Depreciation (Note 11)		
Maintenance and repair		
<b>Cost of revenue - real estate</b>	<b>11.013.653.509</b>	<b>9.549.930.766</b>
<b>Total cost of revenues</b>	<b>1.684.277.401.153</b>	<b>1.829.933.270.522</b>

**30. BEBAN USAHA**

	2023	2022
<b>Beban penjualan</b>		
Gaji, upah dan tunjangan	99.679.657.405	94.002.302.368
Komisi dan beban pemasaran	99.198.317.720	79.111.424.406
Beban angkut	69.044.796.754	64.004.199.568
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	14.861.852.402	12.396.088.427
Perbaikan dan pemeliharaan	5.508.591.726	5.293.732.332
Premi asuransi - karyawan	4.992.671.408	4.313.961.534
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	4.851.353.879	2.463.851.072
Transportasi dan perjalanan	3.360.432.240	3.547.606.395
Amortisasi (Catatan 15)	3.225.460.252	3.264.522.564
Kendaraan	3.008.744.225	2.791.696.513
Perlengkapan kantor	2.773.448.218	2.946.955.281
Telekomunikasi	1.596.757.614	1.355.404.907
Premi asuransi	1.179.627.027	1.085.673.105
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	21.101.428.276	23.385.707.560
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>334.383.139.146</b>	<b>299.963.126.032</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji, upah dan tunjangan	123.599.918.402	123.146.234.137
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	26.117.222.930	27.704.944.315
Jasa profesional	11.387.233.166	10.299.752.800
Perbaikan dan pemeliharaan	8.297.505.446	12.500.920.874
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	6.979.120.661	3.560.071.511
Premi asuransi - karyawan	6.371.056.755	5.710.426.409
Sewa	5.698.980.546	7.701.779.579
Perlengkapan kantor	4.200.662.596	3.369.482.524
Premi asuransi	3.713.163.037	3.156.463.598
Perjalanan	3.352.802.640	2.624.937.670
Pajak dan lisensi	3.291.431.808	2.722.233.137
Listrik, air dan gas	3.198.980.878	2.538.153.047
Kendaraan	2.918.894.200	2.625.918.113
Administrasi bank	2.110.138.474	2.935.500.982
Telekomunikasi	1.710.849.611	1.820.913.985
Representasi	1.213.076.949	2.161.438.131
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	21.092.346.019	16.762.127.667
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>235.253.384.118</b>	<b>231.341.298.479</b>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>569.636.523.264</b>	<b>531.304.424.511</b>

**30. OPERATING EXPENSES**

	2023	2022
<b>Selling expenses</b>		
Salaries, wages and benefits		
Commissions and marketing expenses		
Freight expenses		
Depreciation (Notes 12 & 13)		
Repair and maintenance		
Insurance premiums - employees		
Post-employment benefits (Note 35)		
Transportation and travel		
Amortization (Note 15)		
Vehicle		
Office supplies		
Telecommunication		
Insurance premiums		
Others (below Rp1,000,000,000)		
<b>Total selling expenses</b>	<b>334.383.139.146</b>	<b>299.963.126.032</b>
<b>General and administrative expenses</b>		
Salaries, wages and benefits		
Depreciation (Notes 11, 12, 13)		
Professionals fees		
Repair and maintenance		
Post-employment benefits (Note 35)		
Insurance premiums - employees		
Rent		
Office supplies		
Insurance premiums		
Travel		
Tax and licenses		
Electricity, water and gas		
Vehicle		
Bank administration		
Telecommunication		
Representation		
Others (below Rp1,000,000,000)		
<b>Total general and administrative expenses</b>	<b>235.253.384.118</b>	<b>231.341.298.479</b>
<b>Total operating expenses</b>	<b>569.636.523.264</b>	<b>531.304.424.511</b>

**31. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa sebesar Rp38.910.256.633 dan Rp46.555.209.916 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**31. FINANCE COSTS**

This account represents interest expenses on bank loans and lease liabilities totaling to Rp38,910,256,633 and Rp46,555,209,916 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENGHASILAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp3.087.780.141 dan Rp1.270.374.300 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**32. FINANCE INCOME**

This account represents interest income from banks and time deposits amounted to Rp3,087,780,141 and Rp1,270,374,300 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**33. PAJAK PENGHASILAN FINAL**

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

**33. FINAL INCOME TAX**

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2023	2022	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			<i>Revenues subject to final tax (before elimination):</i>
Penjualan real estat	14.364.000.000	10.434.000.000	<i>Sales of real estate</i>
Pendapatan sewa	28.701.049.980	23.616.970.713	<i>Rental revenue</i>
Jumlah penghasilan	<u>43.065.049.980</u>	<u>34.050.970.713</u>	<b>Total</b>
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:			<i>The detail of final current tax of each income as mentioned above:</i>
2,5% dari penjualan real estat	359.100.000	260.850.000	<i>2.5% of sales from real estate</i>
10% dari pendapatan sewa	2.870.104.998	2.361.697.072	<i>10% of rental revenue</i>
Jumlah	<u>3.229.204.998</u>	<u>2.622.547.072</u>	<b>Total</b>

**34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**

	2023	2022
<b>Penghasilan (Beban) lainnya</b>		
Keuntungan (kerugian) penjualan aset keuangan diperdagangkan (Catatan 6)	11.951.086.500	(2.694.566.000)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.497.599.020	3.365.301.775
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 7)	1.122.501.429	88.094.946
Beban pajak	(3.570.797.637)	(3.652.108.116)
Penurunan nilai persediaan - bersih (Catatan 8)	(4.469.496.141)	(5.317.551.566)
Pendapatan sewa	-	1.510.272.000
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	(4.807.866.122)	20.583.722.359
Penyesuaian nilai persediaan	(5.265.094.917)	(5.670.887.042)
Lain-lain	4.805.798.889	6.440.551.290
<b>Jumlah penghasilan lainnya - bersih</b>	<u><b>2.263.731.021</b></u>	<u><b>14.652.829.646</b></u>

**34. OTHER INCOME (EXPENSES)**

<b>Other Income (Expenses)</b>
<i>Gain (loss) from sales of financial asset held for trading (Note 6)</i>
<i>Gain on sales of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Recovery on receivables (Note 7)</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Impairment of inventories - net (Note 8)</i>
<i>Rental income</i>
<i>Foreign exchange (loss) gain - net</i>
<i>Adjustment of Inventories</i>
<i>Others</i>
<b>Total other income - net</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 26 Februari 2024 dan 28 Februari 2023.

Perusahaan telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.73/NB.1/2021 tanggal 22 Desember 2021. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00% per tahun/ per annum	7,25 - 7,50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00% per tahun/ per annum	8,00% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum		Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum		Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	120.685.641.091	109.462.834.018
Nilai wajar aset program	(4.033.209.657)	-
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>116.652.431.434</b>	<b>109.462.834.018</b>

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

Present value of define benefit obligations  
Fair value of asset program  
Liabilities at the end of the year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Liabilitas bersih awal tahun</b>	109.462.834.018	112.387.556.802
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	14.455.668.700	13.806.788.842
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	5.866.297.648	6.043.393.196
Biaya jasa lalu	(696.131.547)	(8.106.326.121)
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.371.062.868	(3.258.837.392)
Pembayaran manfaat	(11.140.000.000)	(10.522.023.326)
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(4.772.406.622)	-
Penyesuaian Lainnya	105.106.369	(887.717.983)
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>116.652.431.434</b>	<b>109.462.834.018</b>

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

**Net liability at at beginning of year**  
Service cost recognised in statement of profit or loss  
Net interest on net liabilities recognised in current year  
Past service cost  
Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income  
Benefit payment  
Contributions from the employer and employee  
Other Adjustment  
**Liabilities at end of the year**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	14.455.668.700	13.806.788.842
Beban bunga	5.866.297.648	6.043.393.196
Biaya jasa lalu	(696.131.547)	(8.106.326.121)
Penyesuaian Lainnya	105.106.369	(887.717.983)
<b>Jumlah</b>	<b>19.730.941.170</b>	<b>10.856.137.934</b>

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) actuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(1.411.733.311)	(3.372.010.423)
Keuntungan aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	4.747.696.757	113.173.031
Imbal hasil atas aset program	35.099.422	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b>3.371.062.868</b>	<b>(3.258.837.392)</b>

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.979.120.661	3.560.071.511
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 29)	4.841.649.420	3.526.581.947
Beban penjualan (Catatan 30)	4.851.353.879	2.463.851.072
Beban tidak langsung (Catatan 29)	3.058.817.210	1.305.633.404
<b>Jumlah</b>	<b>19.730.941.170</b>	<b>10.856.137.934</b>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko actuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**Atribusi manfaat pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

- c. *Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Other Adjustment
<b>Total</b>

- d. *The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

Actuarial gain (loss) due to experience on obligation
Actuarial gain due to financial assumption change
Return on plan asset
<b>Total other comprehensive income</b>

*The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

General and administrative expenses (Note 30)
Direct labor (Note 29)
Selling expenses (Note 30)
Factory overhead (Note 29)
<b>Total</b>

*The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.*

***Attributing benefit to periods of service***

*In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.*

*The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2022.

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Analisis Sensitivitas**

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

*In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively as at December 31, 2022.*

**Interest Risk**

*The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.*

**Longevity Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Sensitivity Analysis**

*The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation			
Tingkat diskonto		Kenaikan/ Increase 1%		(7.468.585.904)		Discount rate
		Penurunan/ Decrease 1%		8.460.898.454		
Tingkat kenaikan gaji		Kenaikan/ Increase 1%		8.666.834.519		Salary increase rate
		Penurunan/ Decrease 1%		(7.786.114.457)		
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Tahun ke 2/ In 2nd Year	Tahun ke 3 - 5/ In 3rd Year to 5th Year	Tahun ke 6 - 10/ In 6th Year to 10th Year	Lebih dari 10 Tahun/ Over 10 Year	
Manfaat pasti	12.926.544.706	7.968.182.342	28.932.373.234	85.958.824.731	893.744.302.116	Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 21,40 tahun dan 13,83 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 21.40 years and 13.83 years, respectively.

**36. LABA PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**36. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham adalah sebagai Berikut:

Earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	430.520.760.860	307.414.788.044	Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	28.992.760.273	4.846.376.712	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	14,85	63,43	Basic earning per share

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam asset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
Mulford Holding Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial liabilities</i>
Mulford Plastics Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan/ <i>Trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, and sales</i>
Mulford Plastics (NZ) Ltd. Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan/ <i>Trade receivables, other current financial asset, other current financial liabilities and sales</i>
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham Utama/ <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.310.960.585 dan Rp35.383.492.359.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp38,310,960,585 and Rp35,383,492,359, respectively.

**a. Piutang Usaha (Catatan 7)**

**a. Trade Receivables (Note 7)**

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 7)					
Mulford Plastics Pty Ltd	1.652.066.156	2.231.357.425	0,05	0,07	Trade receivables (Note 7)
Mulford Plastic (NZ) Ltd	908.053.164	2.860.252.894	0,03	0,08	Mulford Plastics Pty Ltd
PT Indah Cup Sukses Makmur	346.765.500	17.598.548	0,01	0,00	Mulford Plastic (NZ) Ltd
Jumlah	<u>2.906.884.820</u>	<u>5.109.208.867</u>	<u>0,09</u>	<u>0,15</u>	PT Indah Cup Sukses Makmur
					<b>Total</b>

**b. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**b. Other Current Financial Assets**

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Aset keuangan lancar lainnya					
Mulford Plastics (NZ) Limited	-	81.850.579	-	0,00	Other current financial assets
					Mulford Plastics (NZ) Limited

**c. Utang Usaha (Catatan 17)**

**c. Trade payable (Note 17)**

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Utang usaha					
Mulford Plastics Pty Ltd	2.967.711.596	2.175.008.914	0,27	0,18	Trade payables
					Mulford Plastics Pty Ltd



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

d. Other Current Financial Liabilities

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Liabilitas keuangan lancar lainnya					Other current financial liabilities
Mulford Plastics Pty Ltd	4.591.943.522	14.390.522.372	0,41	1,19	Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Holding Pty Ltd	1.246.990.822	5.438.573.810	0,11	0,45	Mulford Holding Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Ltd.	153.027.422	-	0,01	-	Mulford Plastics (NZ) Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>5.991.961.766</b>	<b>19.829.096.182</b>	<b>0,53</b>	<b>1,64</b>	<b>Total</b>

e. Penjualan (Catatan 28)

e. Revenues (Note 28)

			Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan (Catatan 28)					Revenues (Note 28)
Mulford Plastic Pty Ltd	25.070.896.502	24.048.196.826	0,88	0,86	Mulford Plastic Pty Ltd
Mulford Plastic (NZ) Ltd	13.095.868.962	14.591.378.147	0,46	0,52	Mulford Plastic (NZ) Ltd
PT Tunggal Jaya Investama	-	783.513.626	-	0,03	PT Tunggal Jaya Investama
PT Indah Cup Sukses Makmur	519.575.225	127.138.638	0,02	0,00	PT Indah Cup Sukses Makmur
<b>Jumlah</b>	<b>38.686.340.689</b>	<b>39.550.227.237</b>	<b>1,36</b>	<b>1,41</b>	<b>Total</b>

**38. INFORMASI SEGMENT**

**38. SEGMENT INFORMATION**

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive	Manufacturing
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl)/ Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)	Real Estate Distribution

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)**

**b. Information By Segment (continued)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2023		2022		
	Rp	%	Rp	%	
<b>Jumlah aset</b>					<b>Total assets</b>
<b>Manufaktur</b>					<b>Manufacturing</b>
Dalam Negeri	2.887.806.128.319	56,28	2.668.144.745.734	54,77	Domestic
Luar Negeri	518.705.139.227	10,11	571.011.188.595	11,72	Overseas
<b>Distribusi</b>					<b>Distribution</b>
Dalam Negeri	1.011.610.622.843	19,71	914.781.602.554	18,78	Domestic
Luar Negeri	252.714.049.240	4,93	256.058.641.235	5,26	Overseas
<b>Real estat</b>	460.677.420.755	8,98	461.642.285.839	9,48	<b>Real estate</b>
	<b>5.131.513.360.384</b>	<b>100,00</b>	<b>4.871.638.463.957</b>	<b>100,00</b>	
<b>Eliminasi</b>	(1.534.471.922.692)		(1.436.162.588.556)		<b>Elimination</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.597.041.437.692</b>		<b>3.435.475.875.401</b>		<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>Total liabilities</b>
<b>Manufaktur</b>					<b>Manufacturing</b>
Dalam Negeri	705.404.996.955	32,71	754.008.922.987	34,24	Domestic
Luar Negeri	488.960.997.513	22,67	556.010.241.668	25,25	Overseas
<b>Distribusi</b>					<b>Distribution</b>
Dalam Negeri	726.468.388.746	33,69	666.676.747.131	30,28	Domestic
Luar Negeri	209.566.026.917	9,72	203.591.421.855	9,25	Overseas
<b>Real estat</b>	26.093.132.287	1,21	21.670.828.031	0,98	<b>Real estate</b>
	<b>2.156.493.542.418</b>	<b>100,00</b>	<b>2.201.958.161.672</b>	<b>100,00</b>	
<b>Eliminasi</b>	(1.047.101.936.345)		(991.212.062.225)		<b>Elimination</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.109.391.606.073</b>		<b>1.210.746.099.447</b>		<b>Total</b>

Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income

	2023					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.557.356.613.329	2.184.571.430.159	43.065.049.980	(1.924.603.897.516)	2.860.388.195.952	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.681.161.946.627)	(1.929.847.191.974)	(11.013.653.509)	1.937.745.390.957	(1.684.277.401.153)	Cost of revenues
Laba kotor	876.193.666.702	254.724.238.185	32.051.396.471	13.141.493.441	1.176.110.794.799	Gross profit
Beban - bersih	(331.842.385.269)	(208.079.603.390)	(11.855.106.386)	(54.647.378.688)	(606.424.473.733)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	544.351.281.433	46.644.634.795	20.196.290.085	(41.505.885.247)	569.686.321.066	Profit before income
Beban pajak	(115.986.928.789)	(12.662.094.805)	(494.322.060)	-	(129.143.345.654)	Tax expense
Laba tahun berjalan	428.364.352.644	33.982.539.990	19.701.968.025	(41.505.885.247)	440.542.975.412	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.121.849.240)	(1.264.358.373)	(89.137.365)	(25.424.830)	(2.500.769.808)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427.242.503.404	32.718.181.617	19.612.830.660	(41.531.310.077)	438.042.205.604	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	(314.089.996)	(42.038.983)	(9.620.288.852)	-	(9.976.417.831)	Non-controlling interests
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>426.928.413.408</b>	<b>32.676.142.634</b>	<b>9.992.541.808</b>	<b>(41.531.310.077)</b>	<b>428.065.787.773</b>	<b>Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity</b>
	2022					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.579.109.890.192	2.036.568.561.352	34.050.970.713	(1.841.030.765.470)	2.808.698.656.787	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.836.576.403.144)	(1.790.582.149.757)	(9.549.930.766)	1.806.775.213.145	(1.829.933.270.522)	Cost of revenues
Laba kotor	742.533.487.048	245.986.411.595	24.501.039.947	(34.255.552.325)	978.765.386.265	Gross profit
Beban - bersih	(315.914.475.569)	(191.380.297.429)	(13.931.152.657)	(43.333.051.898)	(564.558.977.553)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	426.619.011.479	54.606.114.166	10.569.887.290	(77.588.604.223)	414.206.408.712	Profit before income
Beban pajak	(87.934.027.793)	(13.047.729.432)	(722.601.893)	-	(101.704.359.118)	Tax expense
Laba tahun berjalan	338.684.983.686	41.558.384.734	9.847.285.397	(77.588.604.223)	312.502.049.594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	264.873.230	5.680.943.261	147.376.359	(534.711.376)	5.558.481.474	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	338.949.856.916	47.239.327.995	9.994.661.756	(78.123.315.599)	318.060.531.068	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	(213.694.933)	(45.529.032)	(4.902.479.261)	-	(5.161.703.226)	Non-controlling interests
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>338.736.161.983</b>	<b>47.193.798.963</b>	<b>5.092.182.495</b>	<b>(78.123.315.599)</b>	<b>312.898.827.842</b>	<b>Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin dalam kasus kelebihan penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**Risiko Pasar**

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat saling hapus dengan yang lainnya.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

*In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:*

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

*In order to effectively manage risk, the Board of Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

**Market Risk**

Foreign Currency Risk

*The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2023		2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 5.478.131	84.450.873.880	3.616.408	56.889.711.981	USD	Cash and cash equivalents
	EURO 2.315	39.685.359	385	6.437.036	EURO	
	AUD -	-	300	3.174.204	AUD	
	VND 4.625.387.376	2.945.446.681	7.131.007.083	4.729.996.998	VND	
	MYR 3.573.792	11.944.435.673	890.264	3.166.000.461	MYR	
	SGD 73.478	860.551.631	121.534	1.416.979.408	SGD	
	NZD 355.317	3.481.004.699	755.558	7.512.948.335	NZD	
Piutang usaha	USD 606.894	9.355.883.354	696.768	10.960.850.801	USD	Trade receivables
	VND 4.517.688.725	2.876.864.180	4.964.694.298	3.293.081.728	VND	
	MYR 7.994.391	26.719.093.799	8.229.705	29.266.887.944	MYR	
	NZD 2.028.253	19.870.576.236	1.892.837	18.821.571.364	NZD	
	AUD 3.473.890	36.702.966.238	4.649.167	49.191.349.986	AUD	
	SGD 30.148	353.080.765	51.939	605.557.965	SGD	
Aset keuangan lancar lainnya	VND 56.247.305	35.818.284	62.275.586	41.307.396	VND	Other current financial assets
	AUD 228.848	2.417.866.927	29.192	308.875.548	AUD	
	MYR 526.655	1.760.202.141	532.985	1.895.427.906	MYR	
Biaya dibayar di muka	VND 215.431.448	137.186.746	241.213.989	159.997.239	VND	Prepaid expenses
	AUD 204.484	2.160.447.150	34.767	367.858.184	AUD	
	MYR 131.431	439.273.032	188.902	671.783.165	MYR	
	NZD 160.586	1.573.244.749	137.898	1.371.204.071	NZD	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND 4.484.449.271	2.855.697.296	1.346.199.741	892.934.288	VND	Other non-current financial assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>210.980.198.820</b>		<b>191.573.936.008</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD 4.795.925	73.933.973.661	8.741.420	137.511.275.668	USD	Trade payables
	VND 421.242.524	268.247.239	805.446.946	534.252.959	VND	
	MYR 907.156	3.031.924.900	1.830.852	6.510.965.753	MYR	
	NZD 507.347	4.970.421.164	1.649.821	16.405.122.659	NZD	
	CNY 783.594	1.700.140.555	1.930.163	4.356.608.686	CNY	
	AUD 1.188.265	12.554.476.137	1.574.554	16.659.851.989	AUD	
Beban akrual	VND 1.683.327.853	1.071.943.177	744.239.261	493.653.902	VND	Accrued expense
	SGD 6.400	74.954.496	5.700	66.456.756	SGD	
	MYR 705.704	2.358.623.676	553.764	1.969.322.941	MYR	
	AUD 449.047	4.744.355.785	458.536	4.851.625.119	AUD	
	NZD 469.993	4.604.468.742	598.820	5.954.418.950	NZD	
Pinjaman bank jangka pendek	USD 210.949	3.251.982.517	324.742	5.108.512.268	USD	Short-term bank loans
	MYR 3.047.483	10.185.388.906	3.025.784	10.760.443.105	MYR	
	AUD 4.844.424	51.183.180.335	367.960	3.893.266.378	AUD	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	USD 106.259	1.638.093.300	156.520	2.462.220.766	USD	Other current financial liabilities
	MYR 207.524	693.593.139	499.590	1.776.667.827	MYR	
	NZD 126.165	1.236.028.350	134.747	1.339.863.497	NZD	
	AUD 561.071	5.927.923.793	943.594	9.983.863.906	AUD	
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>183.429.719.872</b>		<b>230.638.393.129</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Aset - bersih</b>		<b>27.550.478.948</b>		<b>(39.064.457.121)</b>		<b>Net assets</b>

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

*If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:*

	2023	2022	
Rupiah menguat 5%	1.377.523.947	1.953.222.856	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	(1.377.523.947)	(1.953.222.856)	Rupiah decreased by 5%

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga**

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Interest Risk**

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate that were recorded on December 31, 2023 and 2022:

	2023					Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	229.676.297.599	-	33.000.000.000	-	595.100.291	263.271.397.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	2.906.884.820	2.906.884.820	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	514.712.223.366	514.712.223.366	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	4.715.186.850	4.715.186.850	Other current financial assets
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	4.275.301.296	6.400.301.296	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>229.676.297.599</b>	<b>-</b>	<b>35.125.000.000</b>	<b>-</b>	<b>527.204.696.623</b>	<b>792.005.994.222</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	109.002.011.180	-	-	109.002.011.180	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2.967.711.596	2.967.711.596	Trades payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	180.364.054.090	180.364.054.090	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5.991.961.766	5.991.961.766	Other current financial liabilities
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.673.529.134	15.673.529.134	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	224.532.792.346	224.532.792.346	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	300.098.206.423	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	124.193.159.896	175.905.046.527	-	58.210.279.019	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	11.925.125.517	46.285.153.502	-	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>245.120.296.593</b>	<b>222.190.200.029</b>	<b>429.530.048.932</b>	<b>896.840.545.554</b>	<b>Total</b>
	2022						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	179.688.117.184	-	23.900.000.000	-	642.032.104	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	47.299.875.000	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha	-	-	-	-	5.109.208.867	5.109.208.867	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	476.574.302.246	476.574.302.246	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	81.850.579	81.850.579	Other current financial assets
Pihak berelasi	-	-	-	-	2.790.613.367	2.790.613.367	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.295.260.236	4.420.260.236	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	-	-	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>179.688.117.184</b>	<b>-</b>	<b>26.025.000.000</b>	<b>-</b>	<b>534.793.142.399</b>	<b>740.506.259.583</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	29.556.271.836	-	-	29.556.271.836	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2.175.008.914	2.175.008.914	Trades payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	263.325.968.902	263.325.968.902	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	19.829.096.182	19.829.096.182	Other current financial liabilities
Pihak berelasi	-	-	-	-	14.513.308.856	14.513.308.856	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	162.118.331.158	162.118.331.158	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	460.897.383.333	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	125.842.858.771	335.054.524.562	-	65.969.169.065	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	18.462.481.666	47.506.677.399	-	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>173.861.612.273</b>	<b>382.561.201.961</b>	<b>461.961.714.012</b>	<b>1.018.384.528.246</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2023	2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<b>Counterparties without external credit rating</b>
Grup 1	510.347.525.157	476.430.797.801	Group 1
Grup 2	13.593.532.364	12.753.724.997	Group 2
<b>Jumlah</b>	<b>523.941.057.521</b>	<b>489.184.522.798</b>	<b>Total</b>

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	2023				Jumlah/ Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	
<b>Aset keuangan</b>					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	230.271.397.890	33.000.000.000	-	-	263.271.397.890
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.906.884.820	-	-	-	2.906.884.820
Pihak ketiga - bersih	472.500.878.419	29.641.401.565	5.298.360.353	7.271.583.029	514.712.223.366
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak ketiga	4.715.186.850	-	-	-	4.715.186.850
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	6.400.301.296	6.400.301.296
<b>Jumlah</b>	<b>710.394.347.979</b>	<b>62.641.401.565</b>	<b>5.298.360.353</b>	<b>13.671.884.325</b>	<b>792.005.994.222</b>

**Financial assets**  
*Amortised cost:*  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Related parties  
Third parties - net  
Other Current financial assets  
Third parties  
Other Non-current financial assets  
**Total**

	2022				Jumlah/ Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	
<b>Aset keuangan</b>					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	180.330.149.288	23.900.000.000	-	-	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	-	-	-	47.299.875.000
Piutang usaha					
Pihak berelasi	5.109.208.867	-	-	-	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	441.961.828.478	19.476.530.686	9.883.229.770	5.252.713.312	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	81.850.579	-	-	-	81.850.579
Pihak ketiga	2.790.613.367	-	-	-	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	4.420.260.236	4.420.260.236
<b>Jumlah</b>	<b>677.573.525.579</b>	<b>43.376.530.686</b>	<b>9.883.229.770</b>	<b>9.672.973.548</b>	<b>740.506.259.583</b>

**Financial assets**  
*Amortised cost:*  
Cash and cash equivalents  
Financial assets held for trading  
Trade receivables  
Related parties  
Third parties - net  
Other Current financial assets  
Related parties  
Third parties  
Other Non-current financial assets  
**Total**

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2023 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Pada tahun 2023, Grup memiliki pinjaman yang tidak digunakan sebesar Rp422.000.000.000 yang dapat menjadi mitigasi menutupi risiko likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023				Jumlah/ Total
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					
Pinjaman bank	-	109.002.011.180	124.193.159.896	175.905.046.527	409.100.217.603
Utang Usaha					
Pihak berelasi	-	-	2.967.711.596	-	2.967.711.596
Pihak ketiga	-	158.089.242.162	22.274.811.928	-	180.364.054.090
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak berelasi	-	-	5.991.961.766	-	5.991.961.766
Pihak ketiga	-	-	15.673.529.134	-	15.673.529.134
Beban akrual	-	-	224.532.792.346	-	224.532.792.346
Liabilitas sewa	-	-	11.925.125.517	46.285.153.502	58.210.279.019
<b>Jumlah</b>	-	<b>267.091.253.342</b>	<b>407.559.092.183</b>	<b>222.190.200.029</b>	<b>896.840.545.554</b>

	2022				Jumlah/ Total
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					
Pinjaman bank	-	29.556.271.836	125.842.858.771	335.054.524.562	490.453.655.169
Utang Usaha					
Pihak berelasi	-	-	2.175.008.914	-	2.175.008.914
Pihak ketiga	-	239.254.384.683	24.071.584.219	-	263.325.968.902
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak berelasi	-	-	19.829.096.182	-	19.829.096.182
Pihak ketiga	-	-	14.513.308.856	-	14.513.308.856
Beban akrual	-	-	162.118.331.158	-	162.118.331.158
Liabilitas sewa	-	-	18.462.481.666	47.506.677.399	65.969.159.065
<b>Jumlah</b>	-	<b>268.810.656.519</b>	<b>367.012.669.766</b>	<b>382.561.201.961</b>	<b>1.018.384.528.246</b>

**Pengukuran Nilai Wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hierarki nilai wajar.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

In 2023, the Group has unutilized loan amounting to Rp422,000,000,000 which can be a mitigation to cover liquidity risk.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining maturity period:

	2023				Jumlah/ Total
	Undefined	Not yet due	0 - 1 year	1 - 6 years	
<b>Financial liabilities</b>					
<b>Measured at amortized cost:</b>					
Bank loans					
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
<b>Other current financial liabilities</b>					
Related parties					
Third parties					
Accrued expense					
Lease liabilities					
<b>Total</b>					

	2022				Jumlah/ Total
	Undefined	Not yet due	0 - 1 year	1 - 6 years	
<b>Financial liabilities</b>					
<b>Measured at amortized cost:</b>					
Bank loans					
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
<b>Other current financial liabilities</b>					
Related parties					
Third parties					
Accrued expense					
Lease liabilities					
<b>Total</b>					

**Measurement of Fair Value**

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	-	263.271.397.890	-	263.271.397.890
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	2.906.884.820	-	2.906.884.820
Pihak ketiga - bersih	-	514.712.223.366	-	514.712.223.366
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak ketiga	-	4.715.186.850	-	4.715.186.850
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.400.301.296	-	6.400.301.296
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>792.005.994.222</b>	<b>-</b>	<b>792.005.994.222</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	-	109.002.011.180	-	109.002.011.180
Ulang usaha				
Pihak berelasi	-	2.967.711.596	-	2.967.711.596
Pihak ketiga	-	180.364.054.090	-	180.364.054.090
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	-	5.991.961.766	-	5.991.961.766
Pihak ketiga	-	15.673.529.134	-	15.673.529.134
Beban akrual	-	224.532.792.346	-	224.532.792.346
Pinjaman bank	-	300.098.206.423	-	300.098.206.423
Liabilitas sewa	-	58.210.279.019	-	58.210.279.019
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>896.840.545.554</b>	<b>-</b>	<b>896.840.545.554</b>

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Fair Value (continued)**

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2023 and 2022:

<b>Financial assets</b>
<u>Loans and receivables:</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Third parties
Other Non-current financial assets
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities</b>
<u>Measured at amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	2022			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
<b>Aset keuangan</b>				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	-	204.230.149.288	-	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	-	-	47.299.875.000
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	5.109.208.867	-	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	-	476.574.302.246	-	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	-	81.850.579	-	81.850.579
Pihak ketiga	-	2.790.613.367	-	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.420.260.236	-	4.420.260.236
<b>Jumlah</b>	<b>47.299.875.000</b>	<b>693.206.384.583</b>	<b>-</b>	<b>740.506.259.583</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	-	29.556.271.836	-	29.556.271.836
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	2.175.008.914	-	2.175.008.914
Pihak ketiga	-	263.325.968.902	-	263.325.968.902
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	-	19.829.096.182	-	19.829.096.182
Pihak ketiga	-	14.513.308.856	-	14.513.308.856
Beban akrual	-	162.118.331.158	-	162.118.331.158
Pinjaman bank	-	460.897.383.333	-	460.897.383.333
Liabilitas sewa	-	71.718.533.129	-	71.718.533.129
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.024.133.902.310</b>	<b>-</b>	<b>1.024.133.902.310</b>

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Fair Value (continued)**

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2023 and 2022: (continued)

<b>Financial assets</b>
<u>Loans and receivables:</u>
Cash and cash equivalents
Financial assets held for trading
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets
<b>Financial liabilities</b>
<u>Measured at amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
<b>Total</b>

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	764.205.726.663	21	716.738.190.188	21	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	345.185.879.410	10	494.007.909.259	14	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.109.391.606.073	31	1.210.746.099.447	35	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.487.649.831.619	69	2.224.729.775.954	65	Total equity
<b>Jumlah</b>	<b>3.597.041.437.692</b>	<b>100</b>	<b>3.435.475.875.401</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>
Rasio utang terhadap ekuitas	<b>0,45</b>		<b>0,54</b>		Debt to equity ratio

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

**40. CAPITAL MANAGEMENT**

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structures are as follows:

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap dari uang muka	20.300.043.253	53.663.677.810	Additional in property, plant and equipment from advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS**

In 2023 and 2022, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	Perubahan non kas/ Non cash charges					2023	
	2022	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment		
Utang bank jangka pendek	25.863.005.458	74.347.770.582	(303.963.677)	-	-	99.706.812.363	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	65.969.150.065	(25.077.124.723)	-	-	17.318.244.677	58.210.279.019	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	460.897.383.333	(158.990.455.767)	(2.293.056.240)	484.335.097	-	300.098.206.423	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>552.529.547.856</b>	<b>(109.719.809.908)</b>	<b>(2.597.019.917)</b>	<b>484.335.097</b>	<b>17.318.244.677</b>	<b>458.015.297.805</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash charges				2022	
			Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	50.322.284.425	(25.352.313.691)	693.034.724	-	-	-	25.663.005.458	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	56.267.812.382	(30.063.371.311)	723.833.373	-	39.040.884.621	-	65.969.159.065	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	489.401.482.664	(32.926.940.939)	3.670.300.471	752.541.137	-	-	460.897.383.333	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>595.991.579.471</b>	<b>(88.342.625.941)</b>	<b>5.087.168.568</b>	<b>752.541.137</b>	<b>39.040.884.621</b>	<b>-</b>	<b>552.529.547.856</b>	<b>Total</b>

**41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS  
(continued)**

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022: (continued)

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Grup mereklasifikasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2023.

Dampak reklasifikasi laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

**42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The Group reclassified its financial statements as of December 31, 2022 to conform to the presentation of the 2023 financial statements.

The impact of reclassification to the financial statements are as follows:

	31 Desember 2022 (disajikan sebelumnya/ as previously reported)	Reklasifikasi/ reclassification	31 Desember 2022 (direklasifikasi/ as reclassified)	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				<b>Additional paid-in capital</b>
Tambahan modal disetor	492.588.065.136	7.085.382.682	499.673.447.818	Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali	-	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI ENTITAS INDUK**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2023	2022	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	101.541.065.372	45.430.465.254	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	-	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	248.667.240.077	236.820.203.305	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.205.514.294	1.146.182.340	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	418.032.815.501	469.012.506.125	Related Parties
Pihak Ketiga	281.230.483	311.525.668	Third Parties
Persediaan - Bersih	111.799.838.471	233.166.101.164	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	2.398.678.150	3.607.045.793	Advances Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1.184.949.399	1.038.045.938	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>893.965.847.149</b>	<b>1.046.686.465.989</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	28.134.452.200	22.088.391.027	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	326.478.427.277	280.903.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.295.657.000	1.399.325.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	531.134.964.054	545.995.354.806	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	416.627.696	749.929.852	Right-of-Use Assets - Net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>887.460.128.227</b>	<b>851.136.428.910</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.781.425.975.376</b>	<b>1.897.822.894.899</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	801.481.050	893.173.322	Related Parties
Pihak Ketiga	65.415.676.443	126.740.953.617	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	18.062.586	121.675.531	Related Parties
Pihak Ketiga	3.136.182.917	1.797.255.963	Third Parties
Utang Pajak	15.512.980.663	15.525.604.830	Tax Payables
Beban Akrua	99.559.344.127	73.126.648.509	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	93.135.594.707	99.515.664.896	Bank Loans
Liabilitas Sewa	242.240.701	465.363.223	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>277.821.563.194</b>	<b>318.186.339.891</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	38.250.747.433	131.386.342.157	Bank Loans
Liabilitas Sewa	-	105.112.417	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	52.142.304.159	54.477.111.982	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>90.393.051.592</b>	<b>185.968.566.556</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>368.214.614.786</b>	<b>504.154.906.447</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham			Rp 10 per share
Modal Dasar -			Authorised Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan 17.000.000.000 Saham pada 2022			217,000,000,000 Shares in 2023 and 17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid-Up -
54.268.500.000 Saham pada 2023 dan 4.933.500.000 Saham pada 2022	542.685.000.000	49.335.000.000	54,268,500,000 Shares in 2023 and 4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	6.323.447.818	499.673.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	558.838.033	1.319.944.473	Difference in Value from Transactions with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya *)	853.977.074.739	833.672.596.161	Unappropriated *)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.413.211.360.590</b>	<b>1.393.667.988.452</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.781.425.975.376</b>	<b>1.897.822.894.899</b>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

\*) Setelah reklasifikasi

\*) After reclassification

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
PARENT ENTITY ONLY  
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	748.991.931.711	795.500.648.538	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(460.641.695.294)	(514.129.480.856)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>288.350.236.417</u>	<u>281.371.167.682</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	(159.027.075.147)	(134.513.353.019)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(14.355.914.002)	(25.374.763.904)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	15.865.716.898	11.361.908.537	Financial Income
Pendapatan Dividen	44.687.500.000	29.970.000.000	Dividend Income
Pendapatan lainnya	35.957.134.321	56.340.564.954	Other Income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>211.477.598.487</u>	<u>219.155.524.250</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	(27.813.322.548)	(35.149.651.755)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>183.664.275.939</u>	<u>184.005.872.495</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(710.637.642)	1.366.152.143	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	156.340.281	(300.553.471)	Related Income Tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<u>(554.297.361)</u>	<u>1.065.598.672</u>	<b>Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>183.109.978.578</u>	<u>185.071.471.167</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Daftar III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY**  
**PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *)		
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	48.335.000.000	177.324.642.291	-	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance as of January 1, 2022
Penerimaan dari Penerbitan Saham	1.000.000.000	324.000.000.000	-	-	-	325.000.000.000	Proceeds from Share Issuance
Biaya Penerbitan Saham	-	(331.250.000)	-	-	-	(331.250.000)	Share Issuance Cost
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	184.005.872.495	184.005.872.495	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.065.598.672	1.065.598.672	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	-	-	-	-	(106.337.000.000)	(106.337.000.000)	Dividend
<b>Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi</b>	<b>49.335.000.000</b>	<b>500.993.392.291</b>	<b>-</b>	<b>9.667.000.000</b>	<b>833.672.596.161</b>	<b>1.393.667.988.452</b>	<b>Balance as of December 31, 2022 before reclassification</b>
Reklasifikasi	-	(1.319.944.473)	1.319.944.473	-	-	-	Reclassification
<b>Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi</b>	<b>49.335.000.000</b>	<b>499.673.447.818</b>	<b>1.319.944.473</b>	<b>9.667.000.000</b>	<b>833.672.596.161</b>	<b>1.393.667.988.452</b>	<b>Balance as of December 31, 2022 after reclassification</b>
Bonus Saham	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	Bonus Shares
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	183.664.275.939	183.664.275.939	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(554.297.361)	(554.297.361)	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	-	-	-	-	(162.805.500.000)	(162.805.500.000)	Dividend
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	(761.106.440)	-	-	(761.106.440)	Effect of Divestment of Subsidiaries
<b>Saldo Tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>542.685.000.000</b>	<b>6.323.447.818</b>	<b>558.838.033</b>	<b>9.667.000.000</b>	<b>853.977.074.739</b>	<b>1.413.211.360.590</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

\*) Setelah reklasifikasi

\*) After reclassification



**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
PARENT ENTITY ONLY  
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Dari Pelanggan	739.216.625.802	783.529.401.285	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(328.577.437.754)	(517.651.045.566)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(94.937.755.441)	(81.582.101.815)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(68.399.058.974)	(53.828.193.488)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(35.869.339.173)	(30.061.197.985)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	38.270.791.963	69.419.078.349	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(14.293.046.127)	(25.368.273.101)	Payments for Financial Expenses
<b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>235.410.780.296</b>	<b>144.457.667.679</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan Aset Tetap	36.441.442	3.527.882.889	Proceed from Sale of Property, Plant, and Equipment
Pendapatan Dividen	44.687.500.000	29.970.000.000	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(22.677.911.268)	(60.235.151.969)	Acquisitions of Property, Plant, and Equipment
			Advance Payments for Acquisition of
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2.003.408.142)	(1.902.019.700)	Property, Plant, and Equipment
Perolehan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	(103.744.024.000)	(49.994.441.000)	Acquisitions of Financial Assets Held for Trading
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	162.994.985.500	-	Proceed from Sale of Financial Assets Held for Trading
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(55.565.000.000)	(32.916.200.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	9.228.893.560	-	Proceed from Sale of Investment in Subsidiaries
<b>Kas Bersih (Dipergunakan untuk)</b>			<b>Net Cash (Used in) Provided</b>
<b>Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>32.957.477.092</b>	<b>(111.549.929.780)</b>	<b>by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa			
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	324.668.750.000	Receipts from Private Placement
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	7.075.692.000	140.894.979.240	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(7.075.692.000)	(140.894.979.240)	Payments for Short Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Panjang	(100.000.000.010)	(100.000.000.010)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa	(328.234.939)	(323.662.830)	Payment for Lease Liabilities
Penerimaan dari Pihak Berelasi	50.876.077.679	-	Receipts from Related Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	-	(102.260.215.170)	Loan to Related Parties
Pembayaran Dividen	(162.805.500.000)	(106.337.000.000)	Dividend Payments
<b>Kas Bersih (Dipergunakan untuk)</b>			<b>Net Cash (Used in) Provided</b>
<b>Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(212.257.657.270)</b>	<b>15.747.871.990</b>	<b>by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>56.110.600.118</b>	<b>48.655.609.889</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>45.430.465.254</b>	<b>(3.225.144.635)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>101.541.065.372</b>	<b>45.430.465.254</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR CONSIST OF</b>
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	101.531.065.372	45.420.465.254	Banks
<b>Jumlah</b>	<b>101.541.065.372</b>	<b>45.430.465.254</b>	<b>Total</b>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
ENTITAS INDUK  
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK  
PARENT ENTITY ONLY  
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.*

**2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING**

*Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2023 and 2022 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.*

	2023	2022	
<b>Metode Biaya:</b>			<b>Cost Method:</b>
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
PT Solarone Pratama Internasional	-	9.990.000.000	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Pty Ltd	86.938.000.000	36.368.000.000	ImpackOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762	ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000	PT Unipack Plasindo
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000	Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000	ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	9.990.000.000	4.995.000.000	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
<b>Jumlah</b>	<b>326.478.427.277</b>	<b>280.903.427.277</b>	<b>Total</b>